

SKRIPSI
PENGARUH PENGETAHUAN, KEPERCAYAAN DAN
KOMPETENSI INDIVIDU TERHADAP TINGKAT
LITERASI KEUANGAN SYARIAH
(STUDI PADA MASYARAKAT PESISIR
DI KOTA BANDA ACEH)



Disusun Oleh:

DONI RISKI
NIM. 150603068

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2019 M / 1441 H

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Doni Riski
NIM : 150603068
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.***
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 12 November 2019

Yang Menyatakan,



LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Perbankan Syariah

Dengan Judul:

**Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan dan Kompetensi Individu
Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah
(Studi Pada Masyarakat Pesisir Di Kota Banda Aceh)**

Disusun Oleh:

Doni Riski
NIM. 150603068

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya
telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi
pada program studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I,

Ayumiati, SE., M.Si

NIP. 197806152009122002

Pembimbing II,

Evriyenni, S.E., M. Si

NIDN. 2013048301

Mengetahui
Ketua Program Studi
Perbankan Syariah,

Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 197711052006042003

**LEMBAR PENGESAHAN SIDANG HASIL
SKRIPSI**

Doni Riski
NIM. 150603068

Dengan Judul:

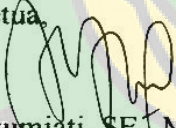
**Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan dan Kompetensi Individu
Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah
(Studi Pada Masyarakat Pesisir Di Kota Banda Aceh)**

Telah Disidangkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata 1 dalam bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Selasa, 12 November 2019 M
15 Rabi'ul Awal 1441 H

Banda Aceh
Tim Penilai Sidang Hasil Skripsi

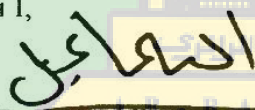
Ketua,


Ayumiati, SE., M.Si
NIP. 197806152009122002

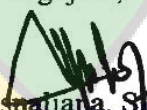
Sekretaris,


Evrivenni, S.E., MSi
NIDN. 2013048301

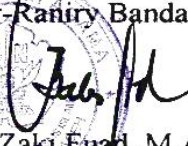
Penguji I,


Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A
NIP. 19831028 201503 1001

Penguji II,


Isnahan, S.HI., MA
NIDN. 2029099003

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Dr. Zaki Fuad, M.Ag
NIP. 196403141992031003



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web : www.library.ar-raniry.ac.id, Email : library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Doni Riski
NIM : 150603068
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : doniriski97@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

☐ Tugas Akhir ☐ KKU ☐ Tesis ☐

yang berjudul:

Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan Dan Kompetensi Individu Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Studi Pada Masyarakat Pesisir Di Kota Banda Aceh)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

☐ Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 12 November 2019

Mengetahui,

Penulis

Doni Riski
NIM. 150603068

Pembimbing I

Ayumiati, S.E., M.Si
NIP. 197806152009122002

Pembimbing II

Evriyenni, S.E., M. Si
NIDN. 2013048301

KATA PENGANTAR



Segala Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadhirat Allah SWT, sang pencipta alam semesta, manusia, dan kehidupan beserta seperangkat aturanNya. Berkat limpahan rahmat, taufiq, hidayah dan inayahNya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan Dan Kompetensi Individu Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat Pesisir Di Kota Banda Aceh”***. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Selawat beserta salam tak lupa penulis sanjungkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia ke jalan yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun peneliti menyadari bahwa terselesainya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari saran, petunjuk, bimbingan, dan masukan dari berbagai pihak. Maka dengan segala kerendahan hati, peneliti ini menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ayumiati S.E., M,Si selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah, serta Mukhlis, S.HI, S.E. M.H.

3. Muhammad Arifin, Ph.D selaku ketua Lab Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.
4. Ayumiati, SE., M.Si selaku pembimbing I yang telah memberikan kemudahan dan dukungan sehingga terselesainya skripsi ini dan Evriyenni, S.E., M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan kemudahan serta dukungan yang penuh dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A selaku penguji I dan Isnaliana, S.HI., MA selaku penguji II dalam sidang Munaqasyah skripsi.
6. Ayumiati, SE., M.Si selaku penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama perkuliahan, serta seluruh dosen dan staf pengajar jurusan Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
7. Keuchik dan para perangkat gampong alue Naga, Lampulo, Gampong Jawa dan Ulee Leueh yang telah sudi menerima penulis untuk melakukan penelitian pada masyarakatnya dan mau membantu memberikan data yang diperlukan guna menyelesaikan skripsi ini.
8. Teristimewa yang tak terhingganya peneliti ucapkan kepada Ayahanda Rasudin dan Ibunda tercinta Ermida, yang selalu mendoakan, menyayangi dan memberikan dorongan materiil serta spiritual dalam mendukung terselesaikannya skripsi ini, rasa sayang dan terimakasih yang tiada tara kepada mereka. Tak lupa pula adik saya Rosa Yulia Sahara dan paman saya Ali Rosmadi dan Hafizul Furqan yang selalu menyemangati dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Seluruh teman-teman terbaik dan para sahabatku Alhasan Manjungan yang telah memberikan banyak ilmu yang sangat bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini dan juga para sahabat teman terbaikku, Bayu Anggara, Rifki Renaldi, Sigit Heka Asnadi, Budi Rahmat dan Armawan Akbar terimakasih atas kebersamaan dan dukungannya, dengan adanya kebersamaan yang ada pada kita juga membantu meningkatkan semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga kita selalu sehat wal'afiat selalau bersama dengan membawa kebahagiaan dan kesuksesan dunia dan akhirat. Serta teman seperjuanganku Husni Mubarak dan Naufal Rizkyan yang telah bersama-sama ketika suka dan duka selama kuliah. Terima kasih atas bantuan dan motivasinya.

Bantuan itu semua dipulangkan kepada Allah SWT untuk memberikan ganjaran dan pahala yang setimpal. Dalam penyusunan skripsi ini penulis berupaya semaksimal mungkin agar skripsi ini menjadi sempurna. Namun penulis menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk menjadikan skripsi ini lebih baik.

Banda Aceh, 12 November 2019
Penulis,

Doni Riski

ABSTRAK

Nama : Doni Riski
NIM : 150603068
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan dan Kompetensi Individu Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat Pesisir Di Kota Banda Aceh
Tanggal Sidang : 12 November 2019
Tebal Skripsi : 129 Halaman
Pembimbing I : Ayumiati, SE., M.Si
Pembimbing II : Evriyenni, S.E., M. Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, kepercayaan dan kompetensi individu baik secara bersama-sama maupun secara terpisah terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada masyarakat pesisir di kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden yaitu kepada masyarakat pesisir di kota Banda Aceh. Metode analisis regresi berganda menggunakan bantuan *software IBM SPSS* Versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama pengetahuan, kepercayaan dan kompetensi individu berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada masyarakat pesisir di kota Banda Aceh dengan nilai R Square sebesar 67,9% sehingga terdapat 32,1% faktor lain yang mempengaruhi literasi keuangan syariah. Hasil penelitian selanjutnya secara parsial pengetahuan memiliki pengaruh sebesar 42,1% dan kompetensi individu memiliki pengaruh sebesar 21,1% terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada masyarakat pesisir di kota Banda Aceh, sedangkan kepercayaan tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada masyarakat pesisir di kota Banda Aceh.

Kata Kunci: Tingkat Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan, Kepercayaan dan Kompetensi Individu.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Sistematika Pembahasan	12
1.5 Manfaat Penelitian.....	13
 BAB II LANDASAN TEORI.....	 14
2.1 Literasi Keuangan Syariah	14
2.1.1 Pengertian Literasi Keuangan Syariah.....	16
2.1.2 Tujuan Literasi Keuangan Syariah.....	18
2.1.3 Komponen Literasi Keuangan Syariah	21
2.1.4 Indikator Literasi Keuangan Syariah.....	25
2.1.5 Landasan Hukum Literasi Keuangan Syariah.....	25
2.2 Pengetahuan Keuangan	26
2.2.1 Indikator Pengetahuan Keuangan.....	29
2.3 Kepercayaan Lembaga Keuangan	30
2.3.1 Indikator Kepercayaan Lembaga Keuangan	33
2.4 Kompetensi Individu	34
2.4.1 Indikator Kompetensi Individu	36
2.5 Penelitian Terkait	37
2.6 Kerangka Berpikir	41

2.6.1 Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah	41
2.6.3 Pengaruh Kepercayaan Lembaga Keuangan Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah	42
2.6.4 Pengaruh Kompetensi Individu Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah	42
BAB III METODE PENELITIAN	45
3.1 Jenis Penelitian	45
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	45
3.3 Populasi dan Sampel	46
3.4 Jenis Data dan Teknik Pemerolehannya	48
3.4.1 Data Primer	48
3.4.2 Data Sekunder	49
3.5 Operasionalisasi Variabel	50
3.5.1 Tingkat Literasi Keuangan Syariah	51
3.5.2 Pengetahuan Keuangan	51
3.5.3 Kepercayaan Lembaga Keuangan	52
3.5.4 Kompetensi Individu	52
3.6 Metode Analisis Data	54
3.6.1 Statistik Deskriptif	54
3.7 Uji Instrumen Penelitian	55
3.7.1 Uji Validitas	55
3.7.2 Uji Realibilitas	55
3.7.3 Uji Asumsi Klasik	55
3.8 Analisis Regresi Liner Berganda	57
3.9 Pengujian Hipotesis	58
3.9.1 Uji F (Uji Simultan)	58
3.9.2 Uji t (Uji Parsial)	58
3.9.2 Koefisien Determinasi (R ²)	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	60
4.2 Karakteristik Responden	60
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	60
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	61

4.2.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	61
4.2.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan	62
4.3	Deskripsi Variabel Penelitian.....	63
4.3.1	Tanggapan Responden terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Y).....	63
4.3.2	Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pengetahuan (X1).....	65
4.3.3	Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kepercayaan (X2).....	66
4.3.4	Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kompetensi Individu (X3)	67
4.4	Analisis Deskriptif.....	68
4.5	Hasil Pengujian Instrumen Penelitian	69
4.5.1	Hasil Uji Validitas.....	70
4.5.2	Hasil Uji Reliabilitas	71
4.6	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	72
4.6.1	Uji Multikolonieritas.....	72
4.6.2	Uji Heteroskedastisitas.....	73
4.6.3	Uji Normalitas.....	73
4.7	Analisis Regresi Linier Berganda.....	75
4.8	Uji Hipotesis.....	76
4.8.1	Uji F (Uji Simultan).....	76
4.8.2	Uji t (Uji Parsial).....	77
4.8.3	Koefisien Determinasi (R ²).....	79
4.9	Pembahasan Hasil Penelitian.....	80
4.9.1	Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan dan Kompetensi Individu Secara bersama-sama Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah	80
4.9.2	Pengaruh Pengetahuan Terhadap tingkat Literasi Keuangan Syariah	81
4.9.3	Pengaruh Kepercayaan Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah	83
4.9.4	Pengaruh Kompetensi Individu Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah	85

BAB V PENUTUP.....	87
5.1 Kesimpulan.....	87
5.2 Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN.....	99



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Tingkat Literasi Keuangan Syariah di 34 Provinsi SeIndonesia tahun 2016	8
Tabel 2. 1	Matrik Penelitian Terdahulu	39
Tabel 3. 1	Operasionalisasi Variabel	53
Tabel 4. 1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	60
Tabel 4. 2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	61
Tabel 4. 3	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	59
Tabel 4. 4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan	59
Tabel 4. 5	Tanggapan Responden Terhadap Literasi Keuangan Syariah	61
Tabel 4. 6	Tanggapan Responden Terhadap Pengetahuan Keuangan	62
Tabel 4. 7	Tanggapan Responden Terhadap Kepercayaan Lembaga Keuangan.....	63
Tabel 4. 8	Tanggapan Responden Terhadap Kompetensi Individu .	67
Tabel 4. 9	Statistik Deskriptif	68
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas Data	70
Tabel 4.11	Hasil Uji Reliabilitas Data	70
Tabel 4.12	Hasil Uji Multikolinieritas	72
Tabel 4.13	Analilsis Regresi Linier Berganda	75
Tabel 4.14	Hasil Uji F	76
Tabel 4.15	Hasil Uji t	77
Tabel 4.16	Hasil Perhitungan Koefisiensi Determinasi	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skema Kerangka Berpikir	43
Gambar 4. 1 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	73
Gambar 4. 2 Hasil Pengujian Normalitas	73



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	96
Lampiran 2 Jawaban Responden	103
Lampiran 3 Karakteristik Responden	114
Lampiran 4 Analisis Deskriptif.....	115
Lampiran 5 Uji Validitas	115
Lampiran 6 Uji Reliabilitas.....	120
Lampiran 7 Uji Multikolonieritas	121
Lampiran 8 Uji Heteroskedastisitas	122
Lampiran 9 Uji Normalitas	122
Lampiran 10 Analilsis Regresi Linier Berganda.....	123
Lampiran 11 Uji F (Uji Simultan).....	124
Lampiran 12 Uji t (Uji Parsial)	124
Lampiran 13 Koefisien Determinasi (R^2).....	125
Lampiran 14 Tabel Nilai r Product Moment.....	125
Lampiran 15 Tabel Nilai t.....	126
Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup.....	129

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara di Asia yang sedang berkembang dan berupaya memperluas inklusi keuangannya. Hal ini merupakan upaya untuk menghilangkan segala bentuk hambatan terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan guna memperbaiki ekonomi serta meningkatkan kesejahteraan rakyatnya. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan upaya inklusi keuangan ini adalah tingkat literasi keuangan masyarakat. Literasi atau melek keuangan (*financial literacy*) menunjukkan kemampuan atau tingkat pemahaman masyarakat tentang bagaimana mengelola keuangan dengan baik (Said dan Andi, 2017).

Dalam beberapa tahun belakangan ini *financial literacy* telah memperoleh perhatian diberbagai negara belahan dunia. Dimana isu mengenai literasi keuangan (*financial literacy*) tengah hangat di perbincangkan, perhatian khusus ini tak lepas dari adanya kekhawatiran akibat pertumbuhan penduduk yang semakin pesat serta perkembangan pesat pasar keuangan yang kian meningkat seiring dengan perkembangan zaman. Kekurangan literasi keuangan diakui sebagai salah satu faktor yang berkontribusi terhadap keputusan keuangan yang minim informasi sehingga dapat menimbulkan dampak negatif bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat (Alghaniy, 2017).

Pemahaman akan literasi keuangan saat ini sangat di perlukan demi terciptanya penduduk yang berkualitas dan memiliki kecerdasan keuangan yang baik, dimana masyarakat dituntut bukan hanya

menguasai akan materi akan tetapi juga harus menguasai praktik demi mengikuti perkembangan pasar keuangan. Hal ini dimaksudkan agar pengambilan keputusan mengenai pengelolaan keuangan tidak salah, selain itu pengelolaan keuangan yang baik akan mampu mensejahterakan hidup individu itu sendiri. Literasi keuangan sendiri merupakan kemampuan dari individu tersebut dengan pengaplikasian pengelolaan keuangan, baik dalam mendapatkan, dan mengevaluasi informasi yang umumnya diperuntukan untuk pengambilan keputusan dengan melihat konsekuensi yang diterima (Agusta, 2016).

Salah satu bentuk pemahaman yang merata pada masyarakat terhadap akses lembaga jasa keuangan yaitu memberikan sosialisasi secara menyeluruh kepada seluruh kalangan masyarakat baik itu masyarakat yang berada di perkotaan maupun masyarakat di luar perkotaan yang berada di desa-desa yang mestinya perlu diperhatikan guna terciptanya literasi keuangan yang menyeluruh di setiap lapisan masyarakat, dengan demikian hal ini seiring dengan berjalannya waktu akan memperbaiki ekonomi dan juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat tersebut. Dalam hal ini perlu peranan penting dari lembaga-lembaga jasa keuangan terkait dalam memberikan edukasi secara merata agar lembaga keuangan terutama pada sektor syariah yang berkembang pada saat ini lebih di kenal dan dipercayai masyarakat dalam hal kedudukan maupun produk jasa keuangannya.

Pada tahun 2013 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melakukan survei secara nasional di 20 provinsi mengenai literasi keuangan dengan jumlah responden sebanyak 8.000 orang. Hasil survei menyimpulkan bahwa secara umum tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia baru mencapai 21,84%, dan tingkat inklusi jasa keuangan sebesar 59,74%. Survei ini juga menunjukkan bahwa sektor perbankan mendominasi

tingkat literasi dan inklusi tersebut. Hal ini menunjukkan kondisi akses masyarakat Indonesia ke lembaga keuangan formal masih sangat rendah dibandingkan dengan negara-negara di Asia. Hasil survei ini juga didukung oleh Data Bank Dunia (2011) yang menyebutkan bahwa Indonesia (20%) menempati urutan terendah dari enam negara Asia di kawasan Asia Tenggara dalam hal tingkat literasi keuangan masyarakatnya dibanding Thailand (73%), Malaysia (67%), dan Filipina (27%) (Margaretha dan Pambudhi, 2015).

Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang industri keuangan beserta produk-produknya menyebabkan masyarakat mudah terjebak dalam melakukan investasi yang menawarkan keuntungan yang menggiurkan dalam jangka waktu yang pendek tanpa mempertimbangkan risikonya. Hal ini juga menyebabkan kerugian bagi masyarakat itu sendiri, serta terhambatnya perkembangan lembaga keuangan diakibatkan kurangnya pengetahuan serta kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan terkait.

Dalam hal ini, dimana para lembaga yang bersangkutan harus bersusah payah dalam meyakinkan produknya terhadap masyarakat, karena masyarakat merupakan aset terbesar bagi lembaga yang beroperasi di bidang jasa dan keuangan. Dengan adanya sosialisasi yang dilakukan diharapkan masyarakat memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai dalam pengambilan keputusan keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada tanggal 19 November 2013, Otoritas Jasa Keuangan bersama dengan Asosiasi Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dari seluruh industri keuangan (perbankan, asuransi, pasar modal, pembiayaan, pegadaian, dan pensiun) juga menyusun dan meluncurkan Program Strategi Nasional Literasi Keuangan. Peluncuran cetak biru literasi keuangan

(Financial Literacy Blue Print) ini diresmikan oleh Bapak Presiden. Misi Program Strategi Nasional Literasi Keuangan ini adalah melakukan edukasi di bidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas serta meningkatkan akses informasi dan penggunaan produk jasa keuangan melalui pengembangan infrastruktur pendukung literasi keuangan. Peluncuran dan pencanangan literasi keuangan tersebut sekaligus juga memperkenalkan Mobil Literasi Keuangan, sebagai maskot dan jargon literasi keuangan (SIKAPI Uang dengan Bijak) (Said dan Amiruddin, 2017).

Dalam program strategi ini, dicanangkan tiga pilar utama untuk memastikan pemahaman masyarakat tentang produk dan layanan yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan (Siaran Pers Otoritas Jasa Keuangan, 2013). Pilar pertama adalah mengedepankan program edukasi dan kampanye nasional literasi keuangan. Kedua, penguatan infrastruktur literasi keuangan. Ketiga adalah pengembangan produk dan layanan jasa keuangan yang terjangkau. Penerapan ketiga pilar tersebut dimaksudkan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi sehingga masyarakat dapat memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan guna meningkatkan kesejahteraan.

Keberhasilan pembangunan dalam suatu negara juga ditandai dengan terciptanya suatu sistem keuangan yang stabil, berkelanjutan dan memberi manfaat bagi seluruh lapisan masyarakat. Melalui fungsi intermediasinya, institusi keuangan memiliki peranan penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, pemerataan pendapatan, pengentasan kemiskinan serta pencapaian stabilitas sistem keuangan. Hanya saja industri keuangan yang berkembang sangat pesat belum tentu disertai dengan akses ke keuangan yang memadai. Padahal, akses layanan jasa

keuangan merupakan syarat penting keterlibatan masyarakat luas dalam sistem perekonomian (Bank Indonesia, 2016).

Dalam sektor perbankan sendiri merupakan lembaga keuangan terpenting bagi pembangunan dalam suatu negara. Hal ini disebabkan karena fungsi dari perbankan adalah sebagai lembaga intermediasi keuangan sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 1 angka 2 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 yakni bahwa Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Pentingnya eksistensi dan kedudukan lembaga perbankan dimaksud membuatnya syarat mendapatkan pengaturan dari tataran konstitusi hingga pengaturan di tataran teknis. Bank Indonesia sebagai pemegang otoritas keuangan dan perbankan telah mengeluarkan berbagai regulasi terkait dengan praktik perbankan, serta melakukan supervisi dan pengawasan agar kalangan perbankan benar-benar melaksanakan berbagai peraturan di bidang perbankan. Ketaatan institusi perbankan terhadap berbagai peraturan akan berdampak bagi peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap bank, dimana kepercayaan merupakan ruh dari industri perbankan itu sendiri.

Dalam tingkat kependudukan Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia. Mayoritas penduduk yang beragama Islam yang menjadikan Indonesia sebagai pasar potensial dalam pengembangan keuangan syariah. Salah satu yang saat ini sudah mulai berkembang dengan pesat yaitu adalah dengan adanya bank-bank yang kegiatan operasionalnya menggunakan prinsip syariah. Institusi

perbankan syariah ini mulai merata dan menampakkan jati dirinya ditengah-tengah banyaknya bank-bank konvensional yang ada. Perbankan syariah di Indonesia diproyeksikan akan meningkat pesat seiring dengan meningkatnya laju ekspansi kelembagaan dan akselerasi pertumbuhan aset perbankan syariah yang sangat tinggi dan ditambah lagi dengan volume penerbitan sukuk yang terus meningkat berdasarkan data yang diperoleh dari (*IFCI*) *Islamic Finance Country Index* (Pratiwi, 2018).

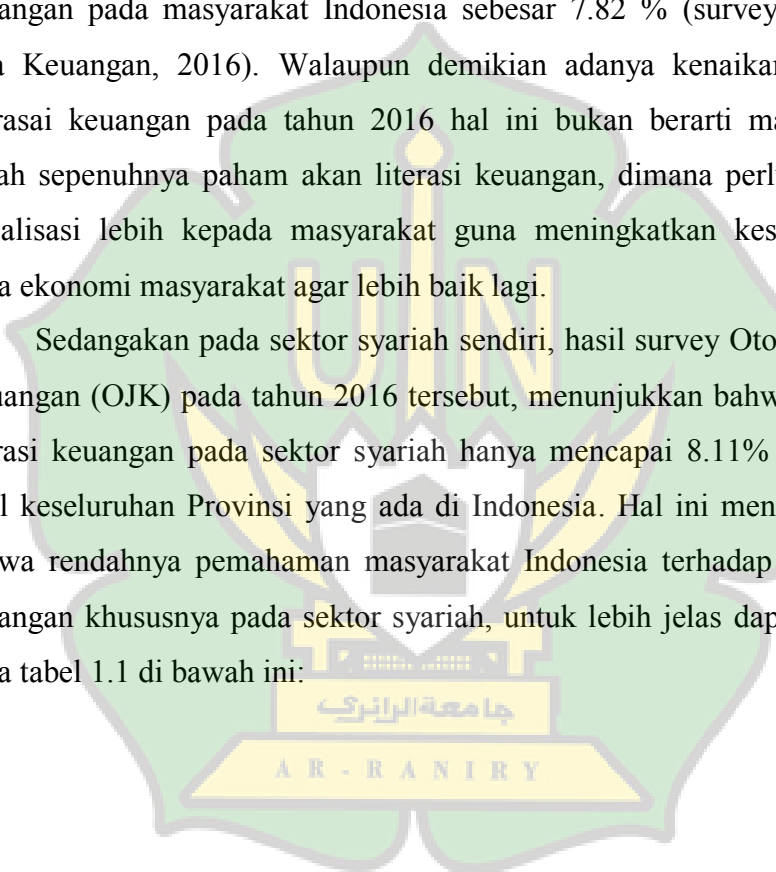
Dengan berkembangnya sektor keuangan saat ini menjadi salah satu faktor pendorong dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di suatu negara. Perkembangan jasa keuangan yang semakin kompleks untuk menuntut masyarakat agar lebih perhatian dengan kondisi tersebut. Otoritas Jasa Keuangan sendiri merupakan institusi negara yang fungsinya melaksanakan pengaturan dan pengelolaan secara terpadu terhadap keseluruhan aktivitas di dalam sektor jasa keuangan seharusnya juga menjadi peran utama dalam menyokong masyarakat agar lebih dekat dengan sektor keuangan baik dari segi *financial* maupun dalam pemanfaatan produk jasa keuangan demi terciptanya masyarakat melek akan keuangan (Nurhidayanty dan Anwar, 2018) .

UU No 21/2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan mengamanatkan OJK untuk mengawasi dan mengontrol industri jasa keuangan serta menjamin kepentingan masyarakat yang didalamnya terkandung faktor literasi dan inklusi keuangan. Literasi keuangan merupakan rangkaian kegiatan untuk meningkatkan wawasan, keterampilan dan kepercayaan masyarakat sehingga dapat menata keuangan pribadi dengan baik (OJK, 2016).

Pada tahun 2016 Otoritasa Jasa Keuangan (OJK) melakukan survey ulang mengenai literasi dan inklusi keuangan pada 34 Provinsi di

Indonesia yang diadakan setiap Tiga tahun sekali, hasil survey OJK pada tahun 2016 tersebut menunjukkan adanya kenaikan tingkat literasai keuangan dari 21.84% pada tahun 2013 hingga mencapai 29.66% pada tahun 2016. Dari hasil survey Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2016 tersebut menyimpulkan bahwa, adanya kenaikan tingkat literasi keuangan pada masyarakat Indonesia sebesar 7.82 % (survey Otoritas Jasa Keuangan, 2016). Walaupun demikian adanya kenaikan tingkat literasai keuangan pada tahun 2016 hal ini bukan berarti masyarakat sudah sepenuhnya paham akan literasi keuangan, dimana perlu adanya sosialisasi lebih kepada masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan serta ekonomi masyarakat agar lebih baik lagi.

Sedangkan pada sektor syariah sendiri, hasil survey Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2016 tersebut, menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan pada sektor syariah hanya mencapai 8.11% saja dari total keseluruhan Provinsi yang ada di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya pemahaman masyarakat Indonesia terhadap lembaga keuangan khususnya pada sektor syariah, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 1.1 di bawah ini:



Tabel 1. 1
Tingkat Literasi Keuangan Syariah di 34 Provinsi SeIndonesia
tahun 2016

No	Provinsi	%		No	Provinsi	%	
1	Jawa timur	29.35 %	35,58 %	18	Sumatera utara	6.91 %	32.36%
2	Aceh	21.09 %	32.73 %	19	Lampung	6.55 %	26.91 %
3	DKI jakarta	16.36 %	40.00 %	20	Kalimantan selatan	6.55 %	23.27 %
4	Maluku utara	12.73%	27.27 %	21	Sulawesi selatan	6.18 %	28.36 %
5	Jambi	12.73 %	26.92%	22	Nusa tenggara timur	5.82 %	28.00 %
6	Sumatra barat	11.64 %	27.27 %	23	Bangka belitung	5.45 %	29.45 %
7	Jawa tengah	11.17 %	33.51 %	24	Nusa tenggara barat	5.09 %	21.45 %
8	Kepulauan riau	9.82 %	37.09 %	25	Kalimantan utara	5.09 %	26.55 %
9	Sulawesi tenggara	9.45 %	26.55 %	26	Sulawesi utara	4.00 %	28.73 %
10	Sulawesi tengah	9.45 %	22.55 %	27	Kalimantan timur	3.64 %	30.55 %
11	Di yogyakarta	9.45 %	38.55 %	28	Kalimantan barat	3.64 %	30.55 %
12	Riau	8.73 %	29.45 %	29	Maluku	2.91 %	26.18 %
13	Sumatera selatan	8.36 %	31.27 %	30	Kalimantan tengah	2.91 %	26.18 %
14	Jawa barat	7.79 %	38.70 %	31	Sulawesi barat	2.55 %	26.91 %
15	Gorontalo	7.64 %	23.27 %	32	Papua barat	2.18 %	19.27 %
16	Bengkulu	7.27 %	27.64 %	33	Papua	1.09 %	22.18 %
17	Banten	7.27 %	38.18 %	34	Bali	1.09 %	37.45 %

 sektor syariah
 sektor umum

Sumber: Survey OJK Mengenai Literasi Keuangan Pada Sektor Syariah Tahun 2016

Dari hasil survey tabel Otoritas Jasa Keuangan tahun 2016 diatas menunjukkan bahwa Provinsi Aceh menempati urutan kedua dengan tingkat literasi keuangan syariah sebesar 21.09% yang mana provinsi Aceh khususnya di ibukota Banda Aceh merupakan kota madani yang mengeluarkan fatwa tentang hukum syariah dan juga pendirian lembaga dan produk jasa keuangan syariah pada lembaga keuangan yang berkembang pesat pada saat ini, akan tetapi fatwa tersebut tidak seiring dengan berkembangnya literasi masyarakat terhadap lembaga keuangannya. Jika dibandingkan dengan provinsi Jawa Timur yang lebih tinggi sebesar 8.26 %. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat aceh yang kurang paham akan lembaga-lembaga keuangan syariah. Hal ini seharusnya sejalan dengan berkembangnya lembaga-lembaga keuangan syariah yang ada di ibukota Banda Aceh. Dari survei tersebut, jika diambil 100 orang sampel maka, hanya 21 orang yang paham akan lembaga keuangan syariah, dimana hal ini menunjukkan masyarakatnya masih kurang paham akan guna dan manfaat dari lembaga keuangan syariah yang berkembang saat ini.

Selain itu menurut Hamdani dalam artikelnya melalui Kompasiana (2018), mengatakan bahwa angka literasi keuangan masyarakat nelayan dan pesisir baru mencapai 25-32 persen atau lebih rendah dari rata-rata nasional yang mencapai 36 persen. Hal ini mengakibatkan nelayan dan masyarakat pesisir masih belum mengenal bank maupun lembaga non bank dengan baik.

Penelitian terkait literasi keuangan syariah sangat banyak di lakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, dimana para peneliti melakukan objek penelitiannya pada lembaga atau instansi maupun pada pelaku usaha, sedangkan yang menjadi perbedaan (GAP) dalam penelitian ini dengan

penelitian sebelumnya adalah, penelitian ini mengambil objek pada masyarakat pesisir untuk menilai tingkat literasi keuangan syariah pada masyarakat pesisir.

Beberapa peneliti terdahulu seperti Said dan Amiruddin (2017) menyebutkan bahwasanya gender berpengaruh pada tingkat literasi keuangan. Sedangkan Meutia (2016) menyatakan bahwa variabel pemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha, sedangkan variabel pengetahuan dan pemahaman berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja usaha.

Penelitian literasi keuangan lainnya dilakukan oleh Ningrum (2018) yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh antara jenis kelamin dan omset perbulan (pendapatan) terhadap tingkat literasi keuangan, kemudian adanya pengaruh antara pendidikan terakhir, produk investasi dan produk perbankan seperti menabung dan meminjam terhadap tingkat literasi keuangan, serta adanya pengaruh asuransi terhadap tingkat literasi keuangan pelaku UMKM kota Makassar. Penelitian lainnya Djuwita dan Yusuf (2018) menunjukkan bahwa hanya variabel lama usaha dan jumlah karyawan yang berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan keuangan.

Selain itu, ada juga penelitian Siregar (2018) membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan dan pendapatan responden maka semakin banyak pula responden yang *literated* keuangan syariah. Sedangkan berdasarkan tingkat usia, tidak ada perbedaan tingkat literasi keuangan syariah responden.

Dari masalah yang dijelaskan pada latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tema skripsi yang berjudul **Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan Dan Kompetensi Individu Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Studi Pada Masyarakat Pesisir Di Kota Banda Aceh).**

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh pengetahuan, kepercayaan dan kompetensi individu secara bersama-sama terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada masyarakat pesisir di kota Banda Aceh.
2. Pengaruh pengetahuan terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada masyarakat pesisir di kota Banda Aceh.
3. Pengaruh kepercayaan terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada masyarakat pesisir di kota Banda Aceh.
4. Pengaruh kompetensi individu terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada masyarakat pesisir di kota Banda Aceh.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dan ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, kepercayaan dan kompetensi individu secara bersama-sama terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada masyarakat pesisir di kota Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada masyarakat pesisir di kota Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada masyarakat pesisir di kota Banda Aceh.
4. Untuk mengetahui Pengaruh kompetensi individu terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada masyarakat pesisir di kota Banda Aceh.

1.4 Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran dan memudahkan pembahasan dalam skripsi ini, maka akan disajikan sistematika penulisan yang merupakan garis besar dari skripsi ini, sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, Bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI, Bab ini menguraikan beberapa literatur dan pengertian yang nantinya akan digunakan sebagai dasar teori dalam membahas masalah terkait literasi keuangan syariah serta berisi kerangka pikir penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, Bab ini mencakup metode yang digunakan dalam penelitian dari jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data-data, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN, Bab ini menjelaskan tentang pembahasan dari hasil penelitian mengenai tingkat literasi keuangan syariah pada masyarakat pesisir dengan menggunakan metode kuantitatif.

BAB V PENUTUP, Bab ini berisikan kesimpulan, dan juga saran atas dilaksanakannya penelitian ini.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian yang baik adalah penelitian yang memiliki manfaat dalam pengembangan suatu bidang keilmuan baik secara praktis maupun teoritis (Yusuf, 2014). Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, penelitian ini merupakan wadah untuk mengaplikasikan ilmu yang sudah didapat oleh penulis dan salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).
2. Bagi lembaga terkait, seperti lembaga keuangan bank maupun non bank, diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan acuan dan pertimbangan bagi pihak terkait untuk memberi kephahaman bagi masarakat pesisir guna meningkatkan kesejahteraan serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga-lembaga keuangan syariah khususnya di wilayah Aceh.
3. Bagi masyarakat umum, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dan menjadi bahan referensi mengenai sistem lembaga keuangan syariah yang telah berkembang pesat pada saat ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Literasi Keuangan Syariah

Menurut Aribawa (2016), konsep literasi keuangan meliputi pengetahuan mengenai konsep keuangan, kemampuan memahami komunikasi tentang konsep keuangan, kecakapan mengelola keuangan pribadi/perusahaan, dan kemampuan melakukan keputusan keuangan dalam situasi tertentu. Djuwita dan Yusuf (2018) menyebutkan bahwa, Ada beberapa dimensi dalam literasi keuangan diantaranya pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan.

Pengetahuan keuangan adalah edukasi mengenai tata cara pengelolaan keuangan pribadi untuk menghadapi masa depan dengan kemandirian ekonomi. Menurut Herdjiono (2016) yang dikutip dari Kholilah dan Iramani (2013), pengetahuan adalah penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan. Pengetahuan keuangan meliputi pengetahuan umum keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi.

Sedangkan perilaku keuangan yaitu kemampuan seseorang melakukan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Perilaku keuangan seseorang dapat dilihat dari empat hal, yaitu konsumsi, manajemen arus kas, menabung dan berinvestasi, serta manajemen utang.

Tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia sendiri dibagi menjadi empat bagian, pertama *well literate* yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa

keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan, kemudian yang kedua *sufficient literate*, yaitu memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, ketiga *less literate*, yakni hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan, dan keempat *not literate*, tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan. Literasi Keuangan memberikan manfaat, seperti mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan, memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik, dan terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas (www.ojk.go.id).

Literasi keuangan mencakup banyak sekali aspek yang perlu diukur. Chen dan Volpe dalam (Ningrum, 2018) membagi literasi keuangan menjadi empat aspek. 1) pengetahuan tentang keuangan pribadi secara meliputi pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi. 2) tabungan dan pinjaman yang berkaitan dengan pengetahuan menabung dan meminjam di lembaga keuangan. 3) asuransi yang meliputi pengetahuan dasar asuransi dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa, kendaraan, dan bangunan. 4) investasi meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksadana dan resiko investasi.

Sedangkan menurut Herdjiono dan Damanik (2016) dalam Pankow (2003), mendefinisikan sikap keuangan sebagai keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Furnham (1984) yang dikutip Herdjiono dan Damanik (2016) juga mengungkapkan bahwa, sikap keuangan tercermin dalam enam konsep berikut, yaitu (1) Obsesi (*Obsession*), merujuk pada pola pikir seseorang tentang uang dan persepsinya tentang masa depan untuk mengelola uang dengan baik; (2) Kekuatan (*Power*), yaitu merujuk pada seseorang yang menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan menurutnya uang dapat menyelesaikan masalah; (3) Upaya (*Effort*), merujuk pada seseorang yang merasa pantas memiliki uang dari apa yang sudah dikerjakannya; (4) Kekurangan (*Inadequacy*), merujuk pada seseorang yang selalu merasa tidak cukup memiliki uang; (5) Penyimpanan (*Retention*), merujuk pada seseorang yang memiliki kecenderungan tidak ingin menghabiskan uang; dan (6) Keamanan (*Security*), merujuk pada pandangan seseorang yang sangat kuno tentang uang seperti anggapan bahwa uang lebih baik hanya disimpan sendiri tanpa ditabung di Bank atau untuk investasi.

2.1.1 Pengertian Literasi Keuangan Syariah

Literasi secara etimologi berasal dari bahasa latin "*littera*" yang memiliki pengertian melibatkan sistem tulisan yang menyertainya. Literasi adalah hak asasi manusia yang fundamental dan pondasi untuk belajar sepanjang hayat. Hal ini penting sepenuhnya untuk pembangunan sosial dan manusia dalam kemampuannya untuk mengubah kehidupan. Dalam kamus besar bahasa indonesia, literasi adalah kemampuan menulis dan membaca serta mempunyai pengetahuan atau keterampilan

dalam bidang atau aktivitas tertentu, dan juga memiliki kemampuan individu dalam mengolah informasi dan pengetahuan untuk kecakapan hidup (KBBI, 2018).

Menurut Alberta (2009), arti literasi bukan hanya sekedar kemampuan untuk membaca dan menulis namun menambah pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dapat membuat seseorang memiliki kemampuan berpikir kritis, mampu memecahkan masalah dalam berbagai konteks, mampu berkomunikasi secara efektif dan mampu mengembangkan potensi dan berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat).

Menurut *The Social Research Center* (2011), disebutkan bahwa literasi keuangan merupakan sebuah kemampuan untuk membuat pertimbangan secara benar untuk mengambil suatu keputusan yang efektif terkait dengan manajemen penggunaan keuangan. Maka dari itu literasi keuangan adalah kombinasi dari keahlian individu, pengetahuan dan sikap.

Sedangkan menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tahun 2016, literasi keuangan adalah pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Sedangkan literasi keuangan syariah sendiri merupakan perluasan dari literasi keuangan dengan elemen-elemen yang sesuai syariat Islam didalamnya. Literasi keuangan syariah meliputi banyak aspek dalam keuangan, diantaranya pengelolaan uang dan harta (seperti menabung untuk hari tua dan dana darurat untuk digunakan sewaktu-waktu), aspek perencanaan keuangan seperti dana pensiun, investasi, dan asuransi. Ada

juga aspek bantuan sosial seperti wakaf, infaq, dan shadaqah, aspek lainnya yaitu tentang zakat dan warisan (Kusumadewi, dkk 2019).

Literasi keuangan syariah juga dapat di artikan sebagai melek keuangan syariah, yaitu mengetahui secara gamblang produk dan jasa keuangan syariah, serta dapat membedakan antara bank konvensional dan bank syariah serta dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam mengambil keputusan ekonomi sesuai dengan syariah. Pengertian lain disebutkan bahwa literasi keuangan syariah adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, kemampuan serta sikap untuk mengelola sumber keuangannya agar sesuai dengan ajaran Islam (Said dan Amiruddin, 2017).

Peningkatan literasi keuangan syariah perlu dilakukan dengan tujuan untuk meluaskan literasi keuangan individu yang awalnya *not literate* menjadi *well literate* dalam keuangan syariah, selain itu juga untuk menambahkan jumlah konsumen produk dan jasa keuangan syariah (OJK, 2016). *Organization For Economic Cooperation and Development* (OECD) mendeskripsikan mengenai literasi keuangan yang mengambil dari beberapa penelitian bahwa gabungan keahlian tentang pemahaman pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan perilaku (*behavior*) penting untuk membuat keputusan keuangan dan akhirnya mencapai keuangan pribadi yang baik (OECD, 2011).

2.1.2 Tujuan Literasi Keuangan Syariah

Berdasarkan buku podoman Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia OJK 2013, mengartikan bahwa literasi keuangan merupakan rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), Keyakinan (*Confidence*) dan Keterampilan (*Skill*)

konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan yang lebih baik, dari pengertian itu sendiri dapat di simpulkan bahwa tujuan dari literasi keuangan sendiri diharapkan agar masyarakat bukan hanya mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, melainkan juga dapat mengubah atau memperbaiki perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan hidupnya sendiri.

Sedangkan tujuan pembangunan literasi keuangan untuk jangka panjang menurut Otoritas Jasa Keuangan (2013) adalah:

1. Meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate*
2. Meningkatkan jumlah pengguna produk dan Jasa Keuangan.
3. Bagi masyarakat, Literasi Keuangan memberikan manfaat yang besar, Seperti Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan; memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik.
4. Terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.

Dengan demikian, tujuan utama dari literasi keuangan syariah adalah agar masyarakat dapat menentukan produk dan jasa keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhan mereka, memahami dengan benar manfaat dan risikonya, mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan jasa keuangan yang dipilih tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan mereka berdasarkan prinsip syariah yang halal dan menguntungkan.

Pelaksanaan Edukasi keuangan masyarakat sendiri sangat diperlukan karena berdasarkan survei yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2013, bahwa tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia dibagi menjadi empat bagian, yakni:

1. *Well literate* (21,84 %), yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan (Hidayat, 2017).
2. *Sufficient literate* (75,69 %), memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
3. *Less literate* (2,06 %), hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
4. *Not literate* (0,41%), tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Dengan adanya literasi masyarakat yang tinggi terhadap lembaga keuangan syariah, hal tersebut akan membuat masyarakat akan mampu menilai manfaat dan fitur-fitur yang ada di lembaga keuangan sehingga masyarakat tidak mudah terjebak pada investasi yang non syariah serta dapat memanfaatkan fitur-fitur yang ada dalam lembaga keuangan syariah seperti bank syariah, pasar modal syariah maupun lembaga keuangan

syariah lainnya yang dapat membantu ekonomi masyarakat agar dapat mendapatkan keberkahan maupun kemudahan.

2.1.3 Komponen Literasi Keuangan Syariah

Pada dasarnya pemahaman seseorang terhadap pengelolaan keuangan tentu berbeda-beda. Pemahaman terhadap literasi keuangan dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mewujudkan keamanan finansial atau keuangan demi mencapai kesejahteraan hidup. Hal ini menunjukkan bahwa benang merah pada melek finansial adalah hasil dari pengelolaan keuangan yang positif dan dihasilkan dari kompetensi seseorang dalam kegiatan keuangan.

Capuano dan Ramsay (2011:41) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa terdapat 3 komponen penting dalam melek finansial diantaranya :

1. Kompetensi (*The Key of Competencies*)

Kompetensi dalam melek finansial belum terdefiniskan secara *universal*. Meskipun demikian, kompetensi seseorang merupakan komponen penting pada melek finansial. Menurut Capuano dan Ramsay (2011:41) kunci dari kompetensi pada melek keuangan dijabarkan sebagai berikut :

a) Dasar-dasar keuangan (*Money Basics*)

Dasar tentang uang berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang dibutuhkan untuk rencana perhitungan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, keterampilan dalam dasar-dasar keuangan juga berkaitan dengan kemampuan untuk menggunakan alat-alat seperti kalkulator *offline* maupun *online* dan situs yang membandingkan produk-

produk keuangan. Dalam penelitian houston berpendapat bahwa kurangnya keterampilan aritmetika tentu akan berdampak pada melek finansial.

Selain itu, dasar keuangan ini juga berkaitan dengan konsep berhitung (*numarecy concept*) dan keahlian manajemen uang (*money management skills*). Konsep berhitung ini merupakan dasar pertimbangan produk keuangan untuk memperoleh biaya efektif dan menilai kesesuaian biaya. Sedangkan keahlian manajemen uang berkaitan dengan bagaimana cara mengontrol keuangan, penganggaran, menyimpan catatan pengeluaran dan pemasukan tentang biaya hidup sehari-hari (Capuano dan Ramsay 2011:42).

b) Penganggaran (*Budgeting*)

Penganggaran rumah tangga dilakukan untuk mencegah penganggaran yang tidak efektif. Dalam penelitian Capuano dan Ramsay (2011:45) ditemukan bahwasanya penganggaran kadang-kadang dicerminkan karena pendapatan yang terbatas.

c) Simpanan dan Perencanaan (*Saving and Planning*)

Simpanan atau *saving* terbagi menjadi dua yaitu simpanan jangka pendek dan simpanan jangka panjang. Simpanan jangka pendek berhubungan dengan penganggaran, sedangkan simpanan jangka panjang berhubungan dengan pensiun dan barang-barang keperluan seperti rumah, mobil, dan lain-lain.

Perencanaan merupakan bagian penting dari menabung (*saving*). Menurut Kempson dalam Capuano dan Ramsay (2011:45), mengidentifikasi sejumlah bidang utama yang relevan untuk menyelamatkan perencanaan yaitu : 1) penyisihan keadaan darurat

melalui tabungan dan asuransi, 2) sikap untuk perencanaan keuangan, 3) tabungan dan perencanaan untuk masa pensiun, dan 4) tabungan berencana.

d) Pinjaman dan Hutang (*Borrowing and debting*)

Sejumlah besar konsumen dikenakan hutang dan pinjaman baik pinjaman pribadi tanpa jaminan maupun dengan bunga tetap. Kunci dari sebuah kompetensi diperlukan untuk mampu memahami utang dan proses keterlibatan dalam menghindari, mengurangi, membayar, dan mempertahankan peringkat kredit yang baik.

e) Memahami produk keuangan (*Understanding financial products*)

Kompetensi dalam berinvestasi dan memilih produk keuangan adalah fitur kunci dari melek keuangan. Produk keuangan yang ada diantaranya adalah saham, dana yang dikelola, rekening tabungan, pinjaman, dana pensiun, asuransi dan sebagainya. Menurut Capuano dan Ramsay (2011:48) sebuah survei di Jepang mengacu pada tiga kriteria untuk memilih produk keuangan yaitu 1) keamanan, 2) likuiditas, dan 3) profitabilitas.

f) Kemampuan melindungi diri sendiri (*Recourse and self help*)

Kompetensi ini mencakup tentang kemampuan seseorang untuk melindungi dan membantu diri sendiri dalam menyelesaikan sengketa pada lembaga keuangan. Selain itu, kemampuan untuk mengidentifikasi skema penipuan, menafsirkan bahasa keuangan dan hukum serta kemampuan untuk membaca syarat dan ketentuan. Konsumen harus memiliki kepercayaan diri dan kemampuan untuk mengambil tindakan dan mencari bantuan saat kesulitan muncul.

2. Kemahiran (*Proficiencies*)

Selain kompetensi, komponen penting yang harus dimiliki ialah kemahiran, seseorang yang melek finansial harus memerlukan tingkat kemahiran. Dengan demikian, orang tersebut memiliki kemahiran dalam pengetahuan, kemampuan, keterampilan dan pengalaman dalam kompetensi. Hal ini menciptakan sikap positif terhadap uang dan akuisisi. Kemahiran mempunyai beberapa komponen antara lain :

- a) Pengetahuan (*Knowledge*)
- b) Penerapan pengetahuan (*application of knowledge*)
- c) Keahlian dan kepercayaan diri (*skills and confidence*)
- d) Kontekstual dan kesadaran ekonomi (*contextual and economic awareness*)
- e) Sikap dan motivasi dalam mengambil tindakan (*attitudes and motivation to take action*)

3. Kesempatan untuk merealisasikan (*The Opportunity for realized*)

Seseorang yang melek finansial memiliki kesempatan untuk memperoleh dan menggunakan kemampuannya yang mengungkapkan tentang aspek sosial dari melek finansial, tergantung pada pemerataan sumber daya sosial yang memungkinkan orang untuk berpartisipasi dalam pasar keuangan. Hal inilah yang disebut sebagai inklusivitas keuangan masyarakat. Sebuah lingkungan yang kondusif mengacu pada infrastruktur, model bisnis, dan sistem peraturan yang mempromosikan dan memungkinkan partisipasi, termasuk tidak ada kelompok-kelompok tertentu atau orang-orang yang berbuat sewenang-wenang.

2.1.4 Indikator Literasi Keuangan Syariah

Menurut *Organization For Economic Cooperation and Development* (OECD, 2016) terdapat tiga komponen yang perlu di ukur dalam literasi keuangan, yaitu:

a. Financial knowledge

Indikator *financial knowledge* dalam penelitian ini yaitu dasar-dasar keuangan, manajemen keuangan, kredit dan hutang, tabungan dan investasi, dan resiko dan asuransi.

b. Financial behavior

Indikator *financial behavior* dalam penelitian ini yaitu penyusunan anggaran, menghemat uang dan mengontrol uang, investasi dan pembayaran kewajiban tepat waktu.

c. Financial attitude

Indikator *financial attitude* dalam penelitian ini yaitu sikap terhadap uang, perencanaan masa depan.

2.1.5 Landasan Hukum Literasi Keuangan Syariah

Keuangan syariah merupakan bentuk keuangan berdasarkan pada syariah dan berdiri di atas hukum Islam. Mengacu pada pengertian literasi keuangan oleh OJK maka literasi keuangan syariah dapat diartikan sebagai konsumen produk dan jasa keuangan syariah maupun masyarakat luas diharapkan tidak hanya mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan syariah serta produk dan jasa keuangan syariah, melainkan juga bagaimana agar dapat mengubah dan memperbaiki perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan syariah sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Agustianto, 2014).

Dalam Islam, literasi keuangan merupakan salah satu instrumen yang penting. Islam menuntut ummatnya agar tidak menghambur-

hamburkan hartanya secara berlebih-lebihan, hal ini sesuai dengan firman Allah subhanahu wa ta'ala dalam yang berbunyi :

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذُرْ تَبْذِيرًا

“Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.” (QS. Al-Isra' [17] : 26).

Ayat di atas menunjukkan bahwa Allah secara tidak langsung menganjurkan kepada ummat-Nya untuk mengelola keuangannya dengan sebaik mungkin, serta benar-benar memanfaatkan hartanya secara efisien serta tidak boros. Sedangkan dalam ayat selanjutnya Allah berfirman:

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

“Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.” (QS. Al-Isra' [17] : 27).

Dalam ayat di atas Allah menjelaskan bahwa perilaku boros merupakan salah satu dari sifat Syaitan, sehingga hendaknya bagi ummat Islam untuk menghindarinya. Salah satu cara agar dapat menghindari perbuatan boros dan mengelola harta dengan efisien adalah dengan mempelajari literasi keuangan syariah serta mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari (Luthfy, ٢٠١٧).

2.2 Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan pribadi dibutuhkan individu agar dapat membuat keputusan yang benar dalam keuangan, sehingga mutlak diperlukan setiap orang dapat secara optimal menggunakan instrumen-instrumen serta produk-produk keuangan yang

tepat. Pengetahuan keuangan juga dapat didefinisikan sebagai penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan, yang terdiri dari alat keuangan dan keterampilan keuangan (Andrew dan Nanik, 2014). Kurangnya pengetahuan mengenai literasi keuangan menjadi masalah serius dan menjadi Tantangan besar bagi masyarakat di Indonesia. Edukasi *financial* adalah proses panjang yang memacu individu untuk memiliki rencana keuangan di masa depan demi mendapatkan kesejahteraan sesuai dengan pola dan gaya hidup yang dijalani (Yushita, 2017).

Pengetahuan keuangan dan ketrampilan dalam mengelola keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan). Kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*missmanagement*) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Keterbatasan finansial dapat menyebabkan stress, dan rendahnya kepercayaan diri. Adanya pengetahuan keuangan dan literasi keuangan akan membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, sehingga individu tersebut bisa memaksimalkan nilai waktu uang dan keuntungan yang diperoleh oleh individu akan semakin besar dan akan meningkatkan taraf kehidupannya.

Menurut Wagland dan Taylor (2009), pengetahuan tentang keuangan mencakup pengetahuan keuangan pribadi, yakni bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran, serta memahami konsep dasar keuangan. Konsep dasar keuangan tersebut mencakup perhitungan tingkat bunga sederhana, bunga majemuk, pengaruh inflasi, *opportunity cost*, nilai waktu uang, likuiditas suatu aset, dan lain-lain.

Sedangkan Nababan dan Sadalia (2011) menyebutkan bahwa pengetahuan keuangan mencakup beberapa aspek yang perlu diukur dalam keuangan diantaranya:

a. Pengetahuan dasar pribadi

Pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi mencakup pemahaman terhadap beberapa hal-hal yang paling dasar dalam sistem keuangan seperti perhitungan tingkat bunga sederhana dan bunga majemuk, pengaruh inflasi, *opportunity cost*, nilai waktu dari uang, likuiditas suatu aset, dan lain sebagainya.

b. Manajemen Uang

Aspek ini mencakup bagaimana seseorang mengelola uang serta kemampuan untuk menganalisis sumber pendapatan pribadi yang dimiliki. Manajemen uang juga terkait bagaimana seseorang membuat prioritas penggunaan dana serta membuat anggaran.

c. Manajemen Kredit dan Utang

Pengetahuan mengenai manajemen kredit dan utang terdiri dari faktor-faktor yang memengaruhi kelayakan kredit, pertimbangan dalam melakukan pinjaman, karakteristik kredit, tingkat bunga pinjaman, jangka waktu pinjaman, serta sumber dalam mendapatkan kredit dan utang merupakan pengetahuan keuangan yang sangat dibutuhkan agar dapat menggunakan kredit dan utang secara bijaksana.

d. Tabungan

Dalam pemilihan tabungan terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yaitu: tingkat pengembalian (persentase kenaikan tabungan), inflasi, pertimbangan-pertimbangan pajak, likuiditas,

keamanan (proteksi terhadap tabungan jika bank mengalami kesulitan keuangan), dan pembatasan-pembatasan serta pembebanan *fee* atas suatu transaksi tertentu untuk penarikan deposito.

e. Investasi

Investasi adalah bagian dari tabungan yang digunakan untuk kegiatan ekonomi dalam menghasilkan barang dan jasa yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi pilihan dalam berinvestasi, yaitu: keamanan dan risiko, komponen faktor risiko, pendapatan investasi, pertumbuhan investasi, dan likuiditas.

f. Manajemen Risiko

Risiko bisa didefinisikan sebagai ketidakpastian atau kemungkinan adanya kerugian keuangan. Proses manajemen risiko meliputi tiga langkah sebagai berikut; a) Mengidentifikasi eksposur dari risiko yang dihadapi; b) Mengidentifikasi dampak keuangan dari risiko yang dihadapi; c) Memilih cara yang paling tepat untuk menghadapi risiko tersebut.

2.2.1 Indikator Pengetahuan Keuangan

Adapun instrumen penelitian yang digunakan mengadopsi penelitian Humairah (2017). Indikator-indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Pengetahuan pengelolaan dan perencanaan keuangan.
- b. Pengetahuan tentang pengeluaran dan Pemasukan.
- c. Pengetahuan tentang kredit dan asuransi.
- d. Pengetahuan dasar tentang investasi.

2.3 Kepercayaan Lembaga Keuangan

Dalam membangun sebuah kepercayaan pada lembaga keuangan syariah tentunya harus ada jaminan keamanan atas asset maupun uang yang telah dititipkan oleh nasabah kepada lembaga tersebut. Untuk itu perlu adanya sebuah lembaga yang dapat menjamin atas keamanan dari asset dan uang nasabah tersebut, salah satu lembaga yang dapat menjamin keamanan tersebut yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Namun selain LPS ada beberapa upaya untuk membangun kepercayaan seperti dengan sikap kejujuran yang sangat penting untuk di terapkan, pelayanan yang baik, sumber daya manusia yang terdidik dan profesional, dan dari segi faktor lingkungan sangat mempengaruhi tingkat kepercayaan anggota (Rohma, 2014).

Morgan dan Hunt (1994) mendefinisikan kepercayaan akan terjadi apabila seseorang memiliki kepercayaan diri dalam sebuah pertukaran dengan mitra yang memiliki integritas dan dapat dipercaya. Morgan dan Hunt mengkonsepkan kepercayaan dipengaruhi oleh nilai lebih, komunikasi dan pengendalian perilaku oportunitis. Shergill dan Li (2005) juga mengkonsepkan kepercayaan dipengaruhi oleh nilai lebih, komunikasi dan pengendalian perilaku oportunitis.

Adapun beberapa lembaga keuangan syariah yang berkembang pada saat ini diantaranya bank syariah, Asuransi syariah, Pegadaian syariah dan juga Pasar Modal syariah:

a. Bank syariah

Bank syariah merupakan lembaga keuangan syariah yang beroperasi menggunakan prinsip syariah dalam menjalankan tugasnya. Adapun

fungsi bank syariah sendiri sama halnya pada bank umum lainnya yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk bagi hasil serta memberi pelayanan jasa lainnya, dimana prinsip kerja pada bank Syariah sendiri menganut pada aturan syariah yang berlaku.

b. Asuransi syariah

Asuransi syariah merupakan lembaga Asuransi yang berlandaskan pada prinsip syariah dengan usaha tolong-menolong (*ta'awuni*) dan saling melindungi (*takafuli*) diantara para Peserta melalui pembentukan kumpulan dana (Dana *Tabarru'*) yang dikelola sesuai prinsip syariah untuk menghadapi risiko tertentu (Junaidi, 2018).

Arti asuransi sendiri menurut UU RI No.2 Tahun 1992 tentang usaha perasuransian, yang dimaksud dengan asuransi yaitu perjanjian antara dua belah pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri dengan pihak tertanggung, dengan menerima premi asuransi untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tak pasti atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungjawabkan.

c. Pegadaian syariah

Pengertian gadai menurut (Kasmir, 2003) yaitu kegiatan menjaminkan barang-barang berharga kepada pihak tertentu, guna memperoleh sejumlah uang dan memperoleh sejumlah uang dan

barang yang akan dijaminkan ditebus kembali sesuai dengan perjanjian nasabah dengan lembaga pegadaian.

Lembaga Keuangan Gadai Syariah mempunyai fungsi sosial yang sangat besar. Karena pada umumnya, orang-orang yang datang ke tempat ini adalah mereka yang secara ekonomi sangat kekurangan dan biasanya pinjaman yang dibutuhkan adalah pinjaman yang bersifat konsumtif dan sifatnya mendesak.

Pendirian pegadaian syariah oleh Bank Muamalat Indonesia dan PT pegadaian melalui perjanjian musyarakah ditetapkan visi dan misi dari penggadaian syariah yang akan didirikan yang menandakan tujuan didirikannya pegadaian syariah. Sifat usaha pegadaian pada prinsipnya menyediakan pelayanan bagi kemanfaatan masyarakat umum dan sekaligus memupuk keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan yang baik.

d. Pasar modal syariaah

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang dijalankan dengan prinsip-prinsip syariah, setiap transaksi surat berharga di pasar modal dilaksanakan sesuai dengan ketentuan syari'at Islam (Sutedi, 2011).

Adapun fungsi dari pasar modal syariah menurut Metwally dalam Sutedi (2011) adalah sebagai berikut:

- 1) Memungkinkan masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan bisnis dengan memperoleh bagian dari keuntungan dan risikonya.
- 2) Memungkinkan para pemegang saham menjual sahamnya guna mendapatkan likuiditas.
- 3) Memungkinkan perusahaan meningkatkan modal dari luar untuk membangun dan mengembangkan lini produksinya.

- 4) Memisahkan operasi kegiatan bisnis dan fluktuasi jangka pendek pada harga saham yang merupakan ciri umum pada pasar modal konvensional.
- 5) Memungkinkan investasi pada ekonomi itu ditentukan oleh kinerja kegiatan bisnis sebagaimana tercermin pada harga saham.

2.3.1 Indikator Kepercayaan Lembaga Keuangan

Kepercayaan masyarakat terhadap suatu lembaga keuangan perlu dibangun antara pihak-pihak yang belum saling mengenal baik dalam interaksi maupun proses transaksi. Adapun bentuk dimensi kepercayaan yang menjadi indikator penelitian menurut (Huda, 2018) diantaranya:

a. *Trusting Belief*

Yaitu Sejauh mana seseorang percaya dan merasa yakin terhadap orang lain dalam suatu situasi. *Trusting belief* adalah persepsi pihak yang percaya (anggota) terhadap pihak yang dipercaya (lembaga keuangan) dimana lembaga keuangan memiliki karakteristik yang akan menguntungkan anggota. Ada tiga elemen *trusting belief*, yang pertama *benevolence* adalah seberapa besar seseorang percaya kepada lembaga keuangan untuk berperilaku kepada anggota. *Benevolence* merupakan kesediaan lembaga keuangan untuk melayani kepentingan anggotanya. Elemen kedua *integrity* yakni seberapa besar keyakinan seseorang terhadap kejujuran lembaga keuangan untuk menjaga dan memenuhi kesepakatan. Dan yang ketiga *competence*, yaitu keyakinan anggota terhadap lembaga keuangan dalam memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan anggota.

b. Trusting Intention

Suatu hal yang disengaja dimana seseorang siap bergantung pada orang Lain dalam suatu situasi, ini terjadi secara pribadi dan mengarah langsung kepada orang lain maupun kepada lembaga/instansi terkait (Huda, 2018).

2.4 Kompetensi Individu

Yushita (2017) mengatakan bahwa pengelolaan keuangan pribadi merupakan salah satu kompetensi yang paling mendasar yang dibutuhkan oleh masyarakat modern, karena pilihan konsumen dari hari ke hari akan mempengaruhi keamanan keuangan dan standar hidup seseorang. Masalah dalam pengelolaan keuangan pribadi sering dianggap remeh, sehingga orang cenderung belajar tentang keuangan pribadi melalui proses percobaan dan kegagalan.

Menurut Gitman (2003), manajemen keuangan pribadi merupakan seni dan ilmu mengelola sumber daya keuangan dari unit individu. Dengan demikian, manajemen keuangan pribadi mencakup dua unsur yakni pengetahuan akan keuangan dan seni dalam mengelola. Mengapa seni dalam mengelola itu menjadi sesuatu yang juga penting? Karena kegiatan mengelola (pengelolaan) membutuhkan kedisiplinan dan menentukan prioritas yang berasal dari pengontrolan diri. Pengontrolan diri akan membantu anda untuk tetap bertahan pada prinsip manajemen, yakni efesiensi dan efektifitas. Efesiensi, yakni menggunakan sumber sumber dana secara optimal untuk pencapaian tujuan manajemen keuangan pribadi. Sedangkan efektifitas merujuk pada manajemen keuangan pribadi menuju pada tujuan yang tepat.

Dalam hal keuangan, kecerdasan finansial ini meliputi 4 aspek yaitu bagaimana mendapatkan uang, bagaimana mengelola uang, bagaimana menyimpan uang dan bagaimana menggunakan uang. Dari definisi sederhana ini, kita menjadi tahu bahwa sebagian besar masyarakat masih berfokus pada bagaimana mendapatkan uang, belum memikirkan tiga aspek lainnya. Apalagi, mereka pun masih bersusah payah untuk mendapatkan uang yang hanya satu aspek tersebut. Maka kita pun menjadi tahu bahwa mengapa ada artis, olahragawan ataupun profesi lainnya yang pada masa kejayaannya kaya raya bisa jatuh miskin di hari tuanya karena ia baru mengerti tentang cara mendapatkan uang dan belum tahu dengan benar bagaimana cara mengelola, menyimpan dan menggunakannya (Yushita, 2017).

Sedangkan menurut Moeheriono (2010:13) mengemukakan bahwa dalam setiap individu terdapat beberapa karakteristik kompetensi dasar, yaitu sebagai berikut:

1. Watak (*traits*), yaitu yang membuat seseorang memiliki sikap dan perilaku atau bagaimanakah orang tersebut merespon sesuatu dengan cara tertentu, seperti percaya diri (*self-confidence*), kontrol diri (*self control*), ketabahan atau daya tahan (*hariness*).
2. Motif (*motive*), yaitu sesuatu yang diinginkan seseorang atau secara konsisten dipikirkan dan diinginkan yang mengakibatkan suatu tindakan atau dasar dari dalam yang bersangkutan untuk melakukan suatu tindakan.
3. Bawaan (*self concept*), yaitu sikap dan nilai-nilai yang dimiliki seseorang.
4. Pengetahuan (*knowledge*), yaitu informasi yang dimiliki seseorang pada bidang atau area tertentu.

5. Keterampilan atau keahlian (*skill*), yaitu kemampuan untuk melaksanakan tugas tertentu baik secara fisik maupun mental.

2.4.1 Indikator Kompetensi Individu

Adapun instrumen penelitian ini mengadopsi penelitian Septiyani dan Lim Sanny (2013) yang mengklasifikasikan kompetensi individual menjadi tiga yaitu:

1. Kompetensi intelektual, adalah karakter sikap dan perilaku atau kemauan dan kemampuan intelektual individu (dapat berupa pengetahuan, keterampilan, pemahaman profesional, pemahaman konseptual dan lain-lain) yang bersifat relatif stabil ketika menghadapi permasalahan di tempat kerja, yang dibentuk dari sinergi antara watak konsep diri. Motivasi internal, serta kapasitas pengetahuan konstektual.
2. Kompetensi emosional, adalah karakter sikap dan perilaku atau kemauan dan kemampuan untuk menguasai diri dan memahami lingkungan secara objektif dan moralis sehingga pola emosinya relatif stabil dalam menghadapi permasalahan ditempat kerja, yang dibentuk dari sinergi antara watak konsep diri. Motivasi internal, serta kapasitas pengetahuan emosional.
3. Kompetensi sosial, adalah karakter sikap dan perilaku atau kemauan dan kemampuan untuk membangun simpul-simpul kerja sama dengan orang lain yang relatif bersifat stabil ketika menghadapi permasalahan di tempat kerja yang terbentuk melalui sinergi antara watak, konsep diri motivasi internal serta kapasitas pengetahuan sosial.

2.5 Penelitian Terkait

Terdapat beberapa penelitian terkait mengenai tingkat literasi keuangan syariah. Nantinya penelitian terkait dapat menjadi referensi dalam penelitian ini. Berikut beberapa penelitian terdahulu beserta metode dan hasil penelitiannya:

Penelitian Djuwita dan Yusuf (2018) yang berjudul Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha. Dimana faktor demografi yang diteliti adalah lokasi usaha, usia, jenis kelamin, pendidikan, jenis usaha, lama usaha, modal awal, sumber modal, pendapatan, dan jumlah karyawan, yang disebar kepada 31 responden. Dari Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa hanya variabel lama usaha dan jumlah karyawan yang berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan keuangan. Adapun perbedaan penelitian penulis dengan penelitian tersebut yaitu terdapat pada variabel dan juga objek penelitian tersebut yaitu kalangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di kawasan Masjid Raya At-Taqwa Cirebon dan juga penelitian tersebut menggunakan Metode *deskriptive survey* dan *explanatory survey*, sedangkan objek penelitian penulis yaitu pada masyarakat pesisir di kota Banda Aceh, adapun persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang tingkat literasi keuangan syariah.

Kemudian Ningrum (2018) juga melakukan penelitian dengan judul Analisis Faktor Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pelaku UMKM Kota Makassar (Studi Kasus Pasar Sentral). Dimana penentuan jumlah sampel pada penelitiannya sebanyak 75 pelaku UMKM di pasar sentral Makassar dari 1800 pedagang yang memiliki izin berserifikat. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan di kota Makassar dalam kategori rendah. Adapun perbedaan penelitian

penulis dengan penelitian tersebut yaitu terdapat pada variabel dan juga objek penelitian tersebut yaitu pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) pasar sentral kota Makassar, sedangkan objek penelitian penulis yaitu pada masyarakat pesisir di kota Banda Aceh, adapun persamaannya terletak pada metode penelitian yaitu menggunakan metode kuantitatif.

Ada juga penelitian Siregar (2018) yang berjudul Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pedagang Pasar di Kota Padangsidimpuan, dengan jumlah responden sebanyak 83 orang. Dari hasil penelitiannya hasil penelitiannya membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan dan pendapatan responden maka semakin banyak pula responden yang literasi keuangan syariah. Sedangkan berdasarkan tingkat usia, tidak ada perbedaan tingkat literasi keuangan syariah responden. Adapun perbedaan penelitian penulis dengan penelitian tersebut yaitu terdapat pada variabel dan juga objek penelitian tersebut pada pedagang pasar di kota Padangsidimpuan, sedangkan objek penelitian penulis yaitu pada masyarakat pesisir di kota Banda Aceh, adapun persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang tingkat literasi keuangan syariah serta terletak pada metode penelitian yang juga menggunakan metode kuantitatif.

Selanjutnya penelitian tentang Literasi Keuangan Syariah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Studi Kasus UIN Alauddin Makassar) oleh Said dan Amiruddin (2017) yang melibatkan 548 responden, dengan rincian 277 orang responden adalah perempuan (50,54%) dan 271 orang responden adalah laki-laki (49,45%). Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa gender berpengaruh pada tingkat literasi keuangan. Adapun perbedaan penelitian penulis dengan penelitian tersebut yaitu terdapat pada variabel dan juga objek penelitian

tersebut yaitu di perguruan tinggi keagamaan Islam UIN Alauddin Makasar, sedangkan objek penelitian penulis yaitu pada masyarakat pesisir di kota Banda Aceh, adapun persamaannya yaitu sama-sama meneliti literasi keuangan syariah serta terletak pada metode penelitian yang juga menggunakan metode kuantitatif.

Selain itu penelitian Meutia (2016) yang berjudul Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pelaku Usaha Terhadap Kinerja Usaha (Survey: Pelaku Usaha Mikro Kecil di Kawasan Universitas Lampung). Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha, sedangkan variabel pengetahuan dan pemahaman berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Adapun perbedaan penelitian penulis dengan penelitian tersebut yaitu terdapat pada variabel pemahaman dan variabel pemanfaatan yang tidak ada dalam penelitian penulis serta objek penelitian tersebut pada pelaku usaha mikro kecil di kawasan Universitas Lampung, sedangkan objek penelitian penulis yaitu pada masyarakat pesisir di kota Banda Aceh, adapun persamaannya yaitu terdapat pada variabel pengetahuan yang juga penulis gunakan serta terletak pada metode penelitian yang juga menggunakan metode kuantitatif dalam penelitiannya tersebut.

Untuk memperjelas hasil penelitian terdahulu dapat ditampilkan matrik penelitian terdahulu pada Tabel 2.1 berikut:

Tabel 2. 1
Matrik Penelitian Terkait

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Djuwita dan	Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan	Metode <i>deskriptive</i>	Hasil penelitian yang diperoleh adalah

	Yusuf (2018)	UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha	<i>survey</i> dan <i>explanatory survey</i>	hanya variabel lama usaha dan jumlah karyawan yang berpengaruh signifikan terhadap <i>financial knowledge</i>
--	--------------	--	---	---

Tabel 2.1 - Lanjutan

2	Ningrum (2018)	Analisis Faktor Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pelaku UMKM Kota Makassar (Studi Kasus Pasar Sentral)	Metode kuantitatif	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan di kota makassar dalam kategori rendah.
3	Siregar (2018)	Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pedagang Pasar di Kota Padangsidimpuan	Metode kuantitatif	Hasil penelitiannya membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan dan pendapatan responden maka semakin banyak pula responden yang <i>literated</i> keuangan syariah. Sedangkan berdasarkan tingkat usia, tidak ada perbedaan tingkat literasi keuangan syariah responden.
4	Said dan Amiruddin (2017)	Literasi Keuangan Syariah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Studi Kasus UIN Alauddin Makasar)	Metode kuantitatif dan kualitatif	Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa gender berpengaruh pada tingkat literasi keuangan
5	Meutia (2016)	Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pelaku Usaha Terhadap Kinerja Usaha (Survey: Pelaku Usaha Mikro Kecil di Kawasan Universitas Lampung)	Metode Kuantitatif	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, dan pemahaman berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja usaha

Sumber: Data Sekunder 2019(telah dilolah kembali)

2.6 Kerangka Berpikir

2.6.1 Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah

Pengetahuan keuangan merupakan bentuk hubungan manusia yang saling pengaruh mempengaruhi satu sama lainnya dalam suatu organisasi. Tujuan pengetahuan keuangan membangun hubungan sesama manusia melalui pertukaran informasi untuk menguatkan sikap dan tingkah laku itu. Bagi perusahaan, pengetahuan keuangan merupakan saluran untuk proses manajerial, yaitu merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan, sehingga wajar untuk disimpulkan bahwa salah satu kekuatan yang menghambat kinerja kerja kelompok adalah kurangnya pengetahuan keuangan (Marwati, Damyanti, dan Widayati 2017).

Delavande et al (2008) pengetahuan keuangan adalah jenis tertentu dari modal yang diperoleh dalam kehidupan melalui pembelajaran kemampuan untuk mengelola pendapatan, pengeluaran dan tabungan dengan cara yang aman. *Financial knowledge* didefinisikan sebagai pengetahuan yang cukup mengenai fakta-fakta keuangan pribadi dan merupakan kunci untuk perilaku pengelolaan keuangan pribadi (Kartawinata dan Mubaraq, 2018).

Hasil penelitian terdahulu terkait pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sentral dilakukan oleh Humairah (2017). Hasil penelitiannya membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Sentral. Serta penelitiannya Magfirah (2017) terakait pengaruh pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi masyarakat kota Makassar yang

menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi masyarakat kota Makassar.

2.6.3 Pengaruh Kepercayaan Lembaga Keuangan Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah

Kepercayaan adalah modal utama bisnis lembaga keuangan, semakin lembaga keuangan menunjukkan eksistensinya semakin tinggi pula kepercayaan anggota terhadap lembaga. Sama halnya dengan lembaga keuangan bank maupun non bank yang merupakan lembaga jasa keuangan syariah yang sangat menaruh kepercayaan terhadap para nasabahnya. Upaya dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan sangat di perlukan guna dalam memajukan lembaga keuangan itu sendiri.

Hasil penelitian terdahulu terkait pengaruh kepercayaan terhadap loyalitas nasabah pengguna *e-banking* dilakukan oleh Fitriani (2018). Hasil penelitiannya membuktikan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh positif terhadap loyalitas nasabah pengguna *e-banking* pada Nasabah BNI Syariah KC Teluk Betung.

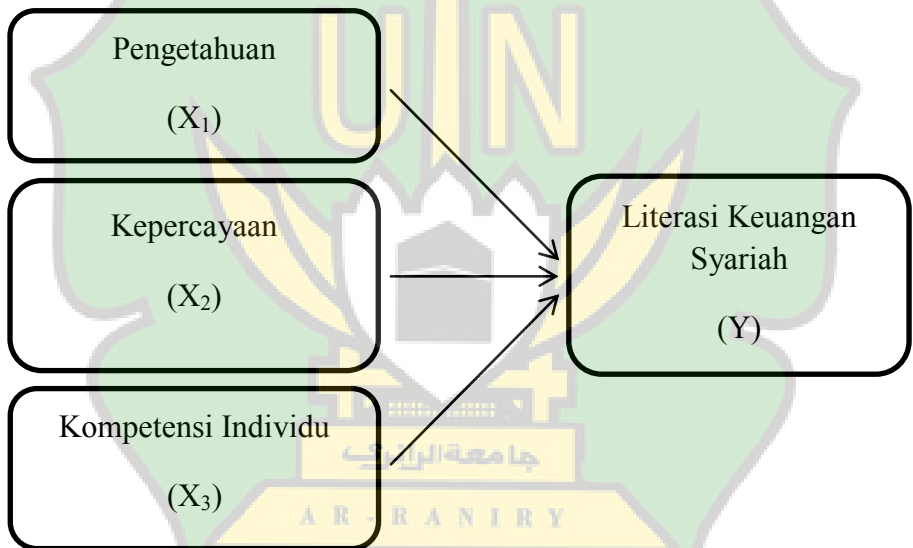
2.6.4 Pengaruh Kompetensi Individu Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah

Kompetensi individu adalah kemampuan kerja yang dimiliki oleh seseorang yang mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, sikap serta nilai-nilai pribadi berdasarkan pengalaman dan pembelajaran dalam upaya pelaksanaan tugas secara professional, efektif dan efisien. Dalam hal keuangan sendiri kompetensi merupakan kemampuan seseorang dalam mengelolah pendapatan atau keuangannya dengan baik sehingga mampu menghasilkan suatu pencapaian yang bermanfaat. Ruky (2004)

juga mendefinisikan kompetensi sebagai kombinasi dari keterampilan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*) dan perilaku (*attitude*) yang dapat diamati dan diterapkan secara kritis untuk suksesnya sebuah pekerjaan.

Hasil penelitian terdahulu terkait pengaruh kompetensi individu dilakukan oleh Yuniasih dan Herdiana (2017). Hasil penelitian mereka membuktikan bahwa kompetensi individu berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja dosen.

Secara skematis kerangka pemikiran hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dapat dilihat pada Gambar 2.1



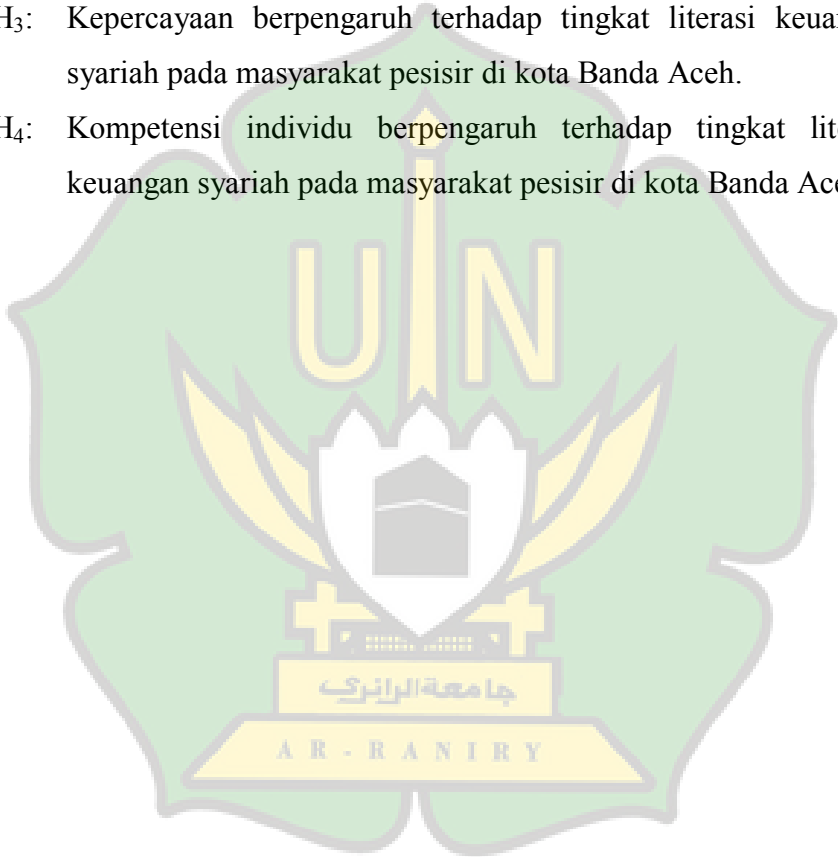
Gambar 2.1

Skema Kerangka Berpikir

2.7 Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah di buat sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁: Pengetahuan, kepercayaan dan kompetensi individu berpengaruh secara bersama-sama terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada masyarakat pesisir di kota Banda Aceh.
- H₂: Pengetahuan berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada masyarakat pesisir di kota Banda Aceh.
- H₃: Kepercayaan berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada masyarakat pesisir di kota Banda Aceh.
- H₄: Kompetensi individu berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada masyarakat pesisir di kota Banda Aceh.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif (*quantitative methods*) yaitu dengan menganalisa secara matematis untuk melihat sejauh mana tingkat literasi keuangan syariah yang ada pada masyarakat pesisir kota Banda Aceh dengan menggunakan tiga variabel independen atau tolak ukur (pengetahuan keuangan, kepercayaan lembaga keuangan dan kompetensi individu) terhadap tingkat literasi keuangan syariah. Kemudian pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan terjun langsung ke objek penelitian untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan cara menyebarkan berbagai pertanyaan yang berbentuk kuesioner kepada responden. Selanjutnya tujuan dan arah dalam penelitian yang digunakan bersifat deskriptif untuk menggambarkan bagaimana pengaruh pengetahuan keuangan, kepercayaan lembaga keuangan dan kompetensi individu terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada masyarakat pesisir di kota Banda Aceh (Hayatun, 2019).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis mengambil lokasi di beberapa desa yang terletak di pesisir pantai kota Banda Aceh yaitu di desa Alue Naga, Gampong Jawa,

Lampulo dan desa Ulee Lheue yang merupakan beberapa desa dalam yang berada pada wilayah pesisir kota Banda Aceh. Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dari bulan Agustus sampai dengan bulan September 2019 di mulai pada saat pemberian surat izin penelitian sekaligus pengambilan data awal sampai dengan penyebaran kuisioner pada masyarakat.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu masyarakat pesisir yang ada di kota Banda Aceh yang terdiri dari beberapa Kecamatan di bagian pesisir pantai, yaitu Kecamatan Syiah Kuala, Kecamatan Kuta Alam, Kuta Raja dan Kecamatan Meuraxa yang didalamnya meliputi beberapa desa yang masuk dalam kategori masyarakat pesisir, diantaranya desa Alue Naga yang berada di Kecamatan Syiah Kuala, desa Lampulo yang berada di kecamatan Kuta Alam kemudian Gampong Jawa yang berada di kecamatan Kuta Raja dan Desa Ulee Leuh yang berada di kecamatan Meuraxa.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Dalam suatu penelitian, peneliti tidak perlu untuk meneliti semua individu dalam populasi karena akan memerlukan banyak biaya, tenaga dan waktu. Oleh karena itu, penelitian dilakukan terhadap sampel yang telah ditentukan. Penelitian ini memiliki kriteria dimana responden merupakan masyarakat desa Alue Naga, Gampong Jawa, Lampulo dan Uleh Lheue yang usianya 18 sampai dengan 50 tahun.

Adapun yang menjadi karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu (1) Jenis kelamin, karakteristik ini menjelaskan gender responden yaitu laki-laki dan perempuan. (2) Umur, yaitu masyarakat yang umurnya di atas 18 Tahun hingga 50 tahun (3) Tingkat Pendidikan, karakteristik ini menjelaskan pendidikan terakhir para responden, yang terbagi atas: SD, SMP, SMA/SMK, S1, S2, S3 dan Diploma. (4) Pendapatan, karakteristik ini menjelaskan berapa besar pendapatan (Omset) yang diperoleh para responden dalam setiap bulannya, yang terbagi atas: < 2 Juta, >3 Juta, <5 Juta, >5 Juta, hingga >8 Juta.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis gunakan yaitu *cluster sampling* (area sampling). Tekhnik sampling area ini digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang di teliti atau sumber data sangat luas , misal penduduk dari suatu negara, provinsi dan kabupaten. Untuk menentukan mana yang kan dijadikan sumber data, maka pengabihan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013). Didalam penelitia ini yang menjadi populasi adalah masyarakat pesisir dikota Banda Aceh yang terdiri dari 4 desa atau gampong diantaranya desa Alue Naga, Lampulo, Gampong

Jawa dan Uleh Lheue, supaya kuisioner yang disebarakan mewakili masyarakat pesisir kota Banda Aceh, maka jumlah sampel yang dihasilkan dibagi dengan 4 desa, jadi dari setiap desa berjumlah 25 reponden. Dalam menentukan besaran sampel penelitian dari populasi tersebut dengan memakai rumus Slovin sebagai berikut (Umar, 2011):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (3.1)$$

Keterangan :

n = Besarnya Sampel

N = Populasi (10.606.)

e = Tingkat *error* (dalam penelitian ini 10%)

$$\begin{aligned} n &= \frac{10.606}{1 + 10.606 (0,1)^2} = \frac{10.606}{1 + 10.606 \cdot (0,01)} \\ &= \frac{10.606}{107,06} = 99,06 \text{ atau } 100 \text{ orang} \end{aligned}$$

Dari perhitungan sampel tersebut peneliti mengambil jumlah sampel 100 orang untuk mengantisipasi jika ada kuisioner yang cacat atau tidak dikembalikan oleh responden.

3.4 Jenis Data dan Teknik Pemerolehannya

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data secara langsung pada subyek sebagai sumber informasi untuk data yang dicari (Wiyono, 2011).

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh berdasarkan jawaban kuesioner yang dibagikan masyarakat yang tinggal di pesisir pantai tersebut. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2016).

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2016). Adapun data sekunder yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan melakukan riset kepustakaan. Dimana peneliti mengunjungi lembaga yang terkait dengan penelitian, seperti perpustakaan fakultas, Perpustakaan pusat kampus, dan lembaga-lembaga lainnya yang dapat membantu mendapatkan data yang diperlukan sebagai bahan acuan penyusunan skripsi. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara membaca buku, literatur, artikel, jurnal dan data dari internet.

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner yang diberikan kepada masyarakat pesisir di kota Banda Aceh. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2016).

Untuk tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer, yaitu data data yang di dapat dari hasil

pengisian koesioner dari responden dengan memberikan seperangkat pertanyaan yang harus di isi pada table koesioner atau angket yang telah di sediakan. Kuisioner pada penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala pengukuran ordinal yang di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial dengan rentang nilai 1-5 yang diberikan oleh responden (Ningrum, 2018).

Untuk data primer dalam penelitian ini, yaitu hasil kuisioner dari jawaban responden yang di tunjukan pada masyarakat pesisir di kota Banda Aceh yang memenuhi kriteria sebagai responden sesuai dengan kriteria yang maksudkan. Koesioner di berikan secara keseluruhan di beberapa desa di daerah pesisir diantaranya desa Tibang, Alue Naga, Lampuloh dan Uleeh Leueh sesuai dengan sampel yang telah di tetapkan oleh penulis. Adapun alternatif jawaban yang harus dijawab oleh responden dalam kuisioner yang disebarkan yaitu:

1. Sangat Setuju dengan skor 5
2. Setuju dengan skor 4
3. Kurang setuju dengan skor 3
4. Tidak setuju dengan skor 2
5. Sangat tidak setuju dengan skor 1

3.5 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2009:38) “pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Terdapat beberapa macam variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, dan *antecedent*.

Variabel dependen sebagai variabel *output*, kriteria, dan konsekuen (Sugiyono, 2009). Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu pengetahuan keuangan, kepercayaan lembaga keuangan dan kompetensi individu sedangkan tingkat literasi keuangan syariah merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Definisi dan operasionalisasi masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut:

3.5.1 Tingkat Literasi Keuangan Syariah

Menurut Mabyakto (2017) mengartikan literasi keuangan syariah merupakan kemampuan untuk membuat pertimbangan dan membuat keputusan yang efektif terkait dengan manajemen penggunaan uang. Sedangkan menurut Lutfy (2017) mendefinisikan literasi keuangan syariah yaitu kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, kemampuan serta sikap untuk mengelola sumber keuangannya agar sesuai dengan ajaran Islam. Indikator atau elemen dan alat ukur yang digunakan dalam literasi keuangan syariah menurut *Organization For Economic Cooperation and Development* (OECD, 2016) yaitu *financial knowledge*, *financial behavior* dan *financial attitude*. Alat ukur yang digunakan adalah skala interval dalam bentuk skala likert 5 poin.

3.5.2 Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan merupakan penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan, yang terdiri dari alat keuangan dan keterampilan keuangan (Andrew dan Nanik, 2014). Indikator atau elemen dan alat ukur yang digunakan dalam pengetahuan keuangan menurut Humairah (2017) yaitu pengetahuan pengelolaan dan perencanaan keuangan, pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan, pengetahuan tentang kredit dan asuransi, pengetahuan dasar

tentang investasi. Alat ukur yang digunakan adalah skala interval dalam bentuk skala likert 5 poin.

3.5.3 Kepercayaan Lembaga Keuangan

kepercayaan adalah suatu harapan positif, asumsi, atau keyakinan dari proses kognitif seseorang yang dipegang dan ditujukan pada orang lain bahwa orang tersebut akan berperilaku seperti yang diharapkan dan dibutuhkan. Sedangkan dalam konteks kepercayaan lembaga keuangan yaitu keyakinan masyarakat terhadap lembaga keuangan akan keamanan uang yang di simpan maupun kepercayaan akan produk-produk yang ada dalam lembaga itu sendiri. Indikator atau elemen dan alat ukur yang digunakan dalam kepercayaan lembaga keuangan menurut Huda (2018) yaitu *trusting belief* dan *trusting intention*. Alat ukur yang digunakan adalah skala interval dalam bentuk skala likert 5 poin.

3.5.4 Kompetensi Individu

Kompetensi individu adalah kemampuan kerja yang dimiliki oleh seseorang yang mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, sikap serta nilai-nilai pribadi berdasarkan pengalaman dan pembelajaran dalam upaya pelaksanaan tugas secara professional, efektif dan efisien Wibowo (2010). Indikator atau elemen dan alat ukur yang digunakan dalam kompetensi individu menurut Septiyani dan Lim Sanny (2013) yaitu kompetensi intelektual, kompetensi emosional dan kompetensi sosial. Alat ukur yang digunakan adalah skala interval dalam bentuk skala likert 5 poin.

Secara ringkas pengukuran dan skala yang digunakan untuk masing-masing variabel tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran	Referensi
Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Y)	Kemampuan untuk membuat pertimbangan dan membuat keputusan yang efektif terkait dengan manajemen penggunaan uang (Cahyanti, 2018).	1. <i>Financial knowledge</i> 2. <i>Financial behavior</i> 3. <i>Financial attitude</i>	Interval - Likert 5 poin	<i>Organization For Economic Cooperation and Development</i> (2016)
Pengaruh pengetahuan keuangan (X ₁)	penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan, yang terdiri dari alat keuangan dan keterampilan keuangan (Andrew dan Nanik, 2014).	1. Pengetahuan pengelolaan dan perencanaan keuangan 2. Pengetahuan tentang pengeluaran dan Pemasukan 3. Pengetahuan tentang kredit dan asuransi 4. Pengetahuan dasar tentang	Interval - Likert 5 poin	Humaira (2017)
Kepercayaan lembaga keuangan (X ₃)	kepercayaan adalah suatu harapan positif, asumsi, atau keyakinan dari proses kognitif seseorang yang dipegang dan ditujukan pada orang lain bahwa orang tersebut akan berperilaku seperti yang diharapkan dan dibutuhkan	1. <i>Trusting belief</i> 2. <i>Trusting intention</i>	Interval - Likert 5 poin	Huda (2018)
	kemampuan kerja	1. Kompetensi	Interval -	Septiy

Kompetensi individu (X_4)	yang dimiliki oleh seseorang yang mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, sikap serta nilai-nilai pribadi berdasarkan pengalaman dan pembelajaran dalam upaya pelaksanaan tugas secara profesional, efektif dan efisien (Wibowo, 2010).	intelektual 2. Kompetensi emosional 3. Kompetensi sosial	Likert 5 poin	ani dan Lim Sanny (2013)
-------------------------------	---	--	---------------	--------------------------

Sumber : Data sekunder 2019 (telah diolah kembali)

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik bantuan dengan program pengolah data statistik *IBM SPSS versi 23*.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Secara umum analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan besar kecilnya pengaruh tingkat variabel-variabel dependen dan independen dalam penelitian. Pada dasarnya yang dimaksud dengan analisis deskriptif adalah untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013). Analisis deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menganalisis dan mendeskripsikan hasil data dari jawaban kuesioner yang telah disebarkan kepada para responden dalam penelitian ini.

3.7 Uji Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut (Ghozali, 2011:52) dalam Ningrum (2015). Alat uji yang digunakan pada uji validitas adalah korelasi antara indikator masing-masing pertanyaan dengan total skor dari indikator dalam satu variabel. Ketentuan valid atau tidaknya dapat ditentukan dengan kriteria nilai r .

- a) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka pertanyaan tersebut di anggap valid.
- b) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka pertanyaan tersebut di anggap tidak valid.

3.7.2 Uji Realibilitas

Uji realibilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban responden atas pernyataan itu konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliable dikatakan reliabel jika memiliki Cronbach Alpha $> 0,60$ (Ghozali, 2012).

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Model regresi linier berganda (*multiole regression*) dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). BLUE dapat dicapai bila memenuhi Asumsi Klasik, sebagai berikut:

1. Uji Multikolonieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (Ghozali, 2005:91). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasinya antar sesama variabel bebas lain sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF).

Menurut Ghozali (2011) mengukur multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau *variance inflation factor* (VIF) dari masing-masing variabel. Jika nilai Toleransi $<0,10$ atau $VIF >10$ maka terdapat multikolinieritas, sehingga variabel tersebut harus dibuang dan sebaliknya jika *tolerance* $>0,10$ dan $VIF >10$ maka variabel tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas dikatakan signifikan apabila memiliki tingkat signifikansi > 0.05 . (Ghozali, 2006).

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat dilakukan dengan analisis grafik. Cara mendeteksi terjadinya normalitas adalah dengan melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan floting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2011).

3.8 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel *independen* (X_1, X_2, X_3) dengan variabel *dependen* (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel *dependen* apabila nilai variabel *independen* mengalami kenaikan atau penurunan.

Dalam Penelitian ini model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \quad (3.2)$$

Keterangan:

Y	= Literasi Keuangan Syariah
a	= Konstanta
$\beta_1\beta_2\beta_3$	= Koefisien Regresi
X₁	= Pengetahuan Keuangan
X₂	= Kepercayaan Lembaga Keuangan
X₃	= Kompetensi Individu
e	= Standar Error

3.9 Pengujian Hipotesis

3.9.1 Uji F (Uji Simultan)

Tujuan dari uji signifikan simultan atau uji statistik F ini adalah menunjukkan variabel independen yang ada dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependent secara signifikan. Pengujian ini menggunakan uji F yaitu dengan membandingkan F hitung dengan F tabel (Janie, 2012). Dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.9.2 Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (Janie, 2012). Pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Membandingkan nilai t hitung dan t tabel

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Membandingkan nilai signifikan probabilitas 0,1

Apabila nilai signifikansi $< 0,1$ artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Apabila nilai signifikansi $> 0,1$ artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

3.9.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat terhadap penelitian ini. Jika R^2 semakin besar (mendekati 1), maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Begitu juga untuk mengetahui variabel independen paling berpengaruh terhadap variabel dependen jika dilihat dari koefisien korelasi. Pengujian koefisien determinasi (R^2) dilakukan dengan menggunakan SPSS *Statistic versi 23*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu masyarakat pesisir yang ada di kota Banda Aceh yang meliputi beberapa desa diantaranya Desa Alue Naga yang terletak di kecamatan Syiah Kuala, Desa Lampulo yang berada di kecamatan Kuta Alam kemudian Desa Gampong Jawa yang terletak di kecamatan Kuta Raja dan yang terakhir yaitu Desa Ulee Leueh yang terletak di kecamatan Meuraxa. Adapun jumlah responden penelitian ini sebanyak 100 responden yang mewakili 25 responden dari setiap studi kasus penelitian.

4.2 Karakteristik Responden

Responden dari penelitian ini adalah masyarakat pesisir di kota Banda Aceh sebanyak 100 orang, kuesioner dibagikan kepada setiap responden yang dijumpai langsung di rumah-rumah maupun di jumpai di jalan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Gambaran umum profil responden disajikan dalam beberapa tabel berikut:

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin masyarakat pesisir kota Banda Aceh adalah :

Tabel 4. 1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	58	58,%
2	Perempuan	42	42,%
Total Jumlah		100	100%

Sumber : Data Primer 2019 (telah diolah kembali)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian adalah laki-laki sebanyak 58 orang atau 58% dan selebihnya adalah perempuan 42 orang atau 42%.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Adapun data berdasarkan usia masyarakat pesisir kota Banda Aceh adalah :

Tabel 4. 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	< 25 tahun	16	16 %
2	26-30 tahun	40	40 %
3	31-35 tahun	7	7 %
4	36-40 tahun	10	10 %
5	>40 tahun	27	27 %
Total Jumlah		100	100%

Sumber : Data Primer 2019 (telah diolah kembali)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat disimpulkan bahwa responden yang berusia 26-30 tahun lebih dominan dengan rincian 40 orang (40%), responden dengan rentang usia dibawah 25 tahun sebanyak 16 orang (16%), responden dengan rentang usia 31-35 tahun sebanyak 7 orang (7%), responden dengan rentang usia 36-40 tahun sebanyak 10 orang (10%) dan responden yang usia diatas 40 tahun sebanyak 27 orang (27%).

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Adapun data berdasarkan tingkat pendidikan masyarakat pesisir kota banda aceh adalah :

Tabel 4. 3**Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SD	16	16%
2	< SMU/Sederajat	65	65%
3	Diploma	8	8%
4	Strata I	11	11%
5	Strata II	0	0 %
Total Jumlah		100	100,0

Sumber : Data Primer 2019 (telah diolah kembali)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat disimpulkan bahwa responden dengan tingkat pendidikan < SMU/Sederajat lebih dominan dengan rincian 65 orang (65%), responden dengan tingkat pendidikan SD (Sekolah Dasar) sebanyak 16 orang (16%), responden dengan tingkat pendidikan Diploma sebanyak 8 orang (8%), responden dengan tingkat pendidikan Strata I sebanyak 11 orang (11%) dan responden dengan tingkat pendidikan Strata II sebanyak 0 orang (0%).

4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

Adapun data berdasarkan pendapatan perbulan masyarakat pesisir kota Banda Aceh adalah:

Tabel 4. 4**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan**

No	Pendapatan	Jumlah	Persentase
1	< Rp. 800.000	33	33%
2	Rp. 800.000 - 2.000.000	43	43%
3	Rp. 2.000.000 - 5.000.000	21	21%
4	Rp. 5.000.000 - 8.000.000	3	3%
Total Jumlah		100	100%

Sumber : Data Primer 2019 (telah diolah kembali)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat disimpulkan sebagaian besar responden berpenghasilan rentang Rp800.000-Rp2.000.000 sebanyak 43 orang (43%), sedangkan responden yang berpenghasilan < Rp800.000 sebanyak 33 orang (33%), dan yang berpenghasilan rentang Rp2.000.000-Rp5.000.000 sebanyak 21 orang (21%), sedangkan responden yang berpenghasilan Rp5.000.000-Rp8.000.000 yaitu sebanyak 3 orang atau (3%) saja.

4.3 Deskripsi Variabel Penelitian

4.3.1 Tanggapan Responden terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Y)

Untuk melihat tanggapan yang diberikan oleh responden terhadap variabel tingkat literasi keuangan syariah ditampilkan pada Tabel 4.5.



Tabel 4. 5
Tanggapan Responden Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah

No	Pertanyaan	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Skor 5	Rata-rata
1	Saya paham akan pengetahuan keuangan syariah	16	7	30	28	19	3,27
2	Saya mengeluarkan uang sesuai dengan kebutuhan yang diatur dalam syariah	9	14	27	27	23	3,41
3	Saya selalu menyisihkan uang untuk ditabung atau di investasikan sesuai dengan prinsip syariah	15	13	9	39	24	3,44
4	Saya selalu mendahulukan kebutuhan dibandingkan keinginan	2	0	3	45	50	4,41
5	Saya bisa merancang dan mengelola keuangan dengan baik	2	6	17	52	23	3,88
6	Saya sadar keuangan perlu di rencanakan dengan baik	2	6	3	33	56	4,35
7	Saya selalu melibatkan orang lain dalam melakukan perencanaan keuangan	38	22	18	11	11	2,35
8	Saya disiplin dalam mengelola dan mengatur keuangan	8	12	15	41	24	3,61
9	Saya memiliki perencanaan keuangan untuk dana darurat	7	4	11	36	42	4,02
Jumlah skor		99	84	133	312	272	32,74
Dikali nilai skor		99	168	399	1.248	1.360	32,74
Jumlah (skor rata-rata)		= 3.274 /900 (jumlah responden x item kuesioner) = 3,7					3,7

Berdasarkan Tabel 4.5 diperoleh angka rata-rata dari tingkat literasi keuangan syariah adalah 32,74 (skor rata-rata 3,7).

4.3.2 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pengetahuan (X_1)

Untuk melihat tanggapan yang diberikan oleh responden terhadap variabel pengetahuan ditampilkan pada Tabel 4.6.

Tabel 4. 6
Tanggapan Responden Terhadap Pengetahuan

No	Pertanyaan	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Skor 5	Rata-rata
1	Saya mengetahui manfaat dan juga cara mengelolah keuangan dengan baik dan bijaksana	2	10	14	47	27	3,87
2	Saya mengetahui manfaat penganggaran dan Perencanaan keuangan	10	12	8	60	10	3,48
3	Saya mengetahui macam-macam sumber pendapatan dan juga faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan	16	13	13	38	20	3,33
4	Saya mengetahui tentang pengeluaran tidak terduga	3	7	26	22	42	3,93
5	Saya mengetahui syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam pengambilan kredit	17	8	17	27	31	3,47
6	Saya mengetahui manfaat asuransi dan juga mengetahui cara membuka polis asuransi	19	12	28	27	14	3,05
7	Saya mengetahui tentang investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang.	16	20	23	28	13	3,02
8	Saya mengetahui bagaimana risiko dalam berinvestasi	19	5	10	41	25	3,48
Jumlah skor		102	87	139	290	182	27,63
Dikali nilai skor		102	174	417	1.160	910	27,63
Jumlah (rata-rata)		= 2.763 /800 (jumlah responden x item kuesioner) = 3,5					3,5

Sumber : Data Primer 2019 (telah diolah kembali)

Berdasarkan Tabel 4.6 diperoleh angka rata-rata dari pengetahuan adalah 27,63 (skor rata-rata 3,5).

4.3.3 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kepercayaan (X₂)

Untuk melihat tanggapan yang diberikan oleh responden terhadap variabel kepercayaan ditampilkan pada Tabel 4.7.

Tabel 4. 7
Tanggapan Responden Terhadap Kepercayaan

No	Pertanyaan	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Skor 5	Rata- rata
1	Saya percaya pada pihak lembaga keuangan syariah karena pelayanan Pegawai yang baik dan selalu memprioritaskan nasabahnya	4	20	20	38	18	3,46
2	Saya percaya terhadap pihak lembaga keuangan syariah karena kejujuran dalam transaksinya	2	11	25	41	21	3,68
3	Saya percaya pada pihak lembaga keuangan syariah karena kelengkapan fasilitas yang disediakan	2	13	24	27	34	3,78
4	Saya berminat menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah	2	3	27	41	27	3,88
5	Saya berniat merekomendasikan lembaga keuangan syariah pada pihak lain	14	23	21	23	19	3,10
6	Saya berniat untuk selalu percaya kepada lembaga keuangan syariah	4	21	17	37	21	3,50
Jumlah skor		28	91	134	207	140	21,36
Dikali nilai skor		28	182	402	824	700	21,36
Jumlah (skor rata-rata)		= 2.136 /600 (jumlah responden x item kuesioner) = 3,6					3,6

Sumber : Data Primer 2019 (telah diolah kembali)

Berdasarkan Tabel 4.7 diperoleh angka rata-rata dari kepercayaan adalah 21,36 (skor rata-rata 3,6).

4.3.4 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kompetensi Individu (X_3)

Untuk melihat tanggapan yang diberikan oleh responden terhadap variabel kompetensi individu ditampilkan pada Tabel 4.8.

Tabel 4. 8
Tanggapan Responden Terhadap Kompetensi Individu

No	Pertanyaan	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Skor 5	Rata-rata
1	Saya selalu mampu berfikir dalam menyelesaikan persoalan keuangan pribadi	0	12	21	42	25	3,80
2	Saya selalu terampil dalam mengatasi masalah pengelolaan keuangan	6	12	39	28	15	3,34
3	Saya selalu mengelola keuangan saya dengan rasional	0	17	27	39	17	3,56
4	Saya selalu bersikap dan berperilaku sesuai dengan kemampuan keuangan saya	0	12	17	37	34	3,93
5	Saya selalu menolong seseorang yang membutuhkan dalam hal keuangan	12	14	15	46	13	3,34
6	Saya dapat menyelesaikan permasalahan keuangan yang dihadapi orang lain	19	18	32	21	10	2,85
Jumlah skor		37	85	151	213	114	20,82
Dikali nilai skor		37	170	453	852	570	20,82
Jumlah (skor rata-rata)		= 2.082/600 (jumlah responden x item kuesioner) = 3,4					3,4

Sumber : Data Primer 2019 (telah diolah kembali)

Berdasarkan Tabel 4.8 diperoleh angka rata-rata dari kompetensi individu adalah 20,82 (skor rata-rata 3,4).

4.4 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk setiap variabel penelitian yaitu pengetahuan (X_1), kepercayaan (X_2), kompetensi individu (X_3), dan tingkat literasi keuangan syariah (Y), berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh responden. Statistik deskriptif berguna untuk memberikan gambaran atau deskripsi atas variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut disajikan nilai statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian pada Tabel 4.9.

Tabel 4. 9
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan	100	1,38	5,00	3,4560	1,00002
Kepercayaan	100	1,83	5,00	3,5671	0,86132
Kompetensi Individu	100	1,50	5,00	3,4710	0,84693
Tingkat Literasi Keuangan Syariah	100	1,67	4,67	3,6381	0,70570
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data Primer 2019 (telah diolah kembali)

Nilai N menunjukkan jumlah data yang diproses, dimana setiap variabel memiliki jumlah data yang sama yaitu sebanyak 100 data. Nilai minimum (*minimum*) menunjukkan nilai terendah/terkecil dari deretan data dalam suatu variabel. Nilai minimum untuk variabel pengetahuan (X_1) adalah 1,38; kepercayaan (X_2) adalah 1,83; kompetensi individu (X_3) adalah 1,50; dan tingkat literasi keuangan syariah (Y) adalah 1,67.

Nilai maksimum (*maximum*) menunjukkan nilai tertinggi/terbesar dari deretan data dalam suatu variabel. Nilai maksimum untuk variabel pengetahuan (X_1) adalah 5,00; kepercayaan (X_2) adalah 5,00; kompetensi (X_3) adalah 5,00; dan tingkat literasi keuangan syariah (Y) adalah 4,67.

Nilai *mean* menunjukkan nilai rata-rata dari suatu variabel. Nilai rata-rata untuk variabel pengetahuan (X_1) adalah 3,4560; kepercayaan (X_2) adalah 3,5671; kompetensi individu (X_3) adalah 3,4710; dan tingkat literasi keuangan syariah (Y) adalah 3,6381.

Nilai standar deviasi (*standard deviation*) menunjukkan nilai dispersi atau tingkat penyebaran rata-rata dalam suatu variabel. Nilai standar deviasi untuk variabel pengetahuan (X_1) adalah 1,00002; kepercayaan (X_2) adalah 0,86132; kompetensi individu (X_3) adalah 0,84693; dan tingkat literasi keuangan syariah (Y) adalah 0,70570.

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, dapat dilihat bahwa keempat variabel penelitian yaitu pengetahuan (X_1), kepercayaan (X_2), kompetensi individu (X_3), dan tingkat literasi keuangan syariah (Y) menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari nilai standar deviasinya. Hal ini mengindikasikan bahwa keempat variabel penelitian tersebut memiliki tingkat penyebaran data yang lebih stabil. Hal tersebut juga dapat dilihat dari perbedaan nilai minimum dan nilai maksimum dari keempat variabel tersebut yang memiliki jarak (*range*) yang tidak terlalu jauh.

4.5 Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

Kualitas data yang diperoleh dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Kedua pengujian ini dilakukan secara statistik dengan bantuan program SPSS versi 23.

4.5.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan *Pearson Product-Moment coefficient of correlation*. Berdasarkan *output* komputer dari 29 pernyataan dinyatakan valid karena nilai korelasi yang diperoleh masing-masing pernyataan untuk 29 item berada di atas nilai kritis korelasi *product moment*. Dari hasil yang diperoleh nilai kritis 10% (untuk N=100) yaitu 0,256. Jika nilai korelasi lebih besar dari nilai kritis maka pernyataan-pernyataan tersebut adalah signifikan dan valid.

Hasil lengkap dari pengujian validitas data dari kuesioner yang telah disebarkan dapat dilihat pada Tabel 4.10

Tabel 4. 10
Hasil Uji Validitas Data

No.	Kode Pernyataan	Koefisien Korelasi	Nilai Kritis 10% (N=100)	Keterangan
1.	P1	0,801	0,256	Valid
2.	P2	0,731	0,256	Valid
3.	P3	0,789	0,256	Valid
4.	P4	0,621	0,256	Valid
5.	P5	0,809	0,256	Valid
6.	P6	0,890	0,256	Valid
7.	P7	0,827	0,256	Valid
8.	P8	0,854	0,256	Valid
9.	K1	0,758	0,256	Valid
10.	K2	0,801	0,256	Valid
11.	K3	0,775	0,256	Valid
12.	K4	0,719	0,256	Valid
13.	K5	0,722	0,256	Valid
14.	K6	0,894	0,256	Valid
15.	KI1	0,839	0,256	Valid
16.	KI2	0,793	0,256	Valid
17.	KI3	0,770	0,256	Valid
18.	KI4	0,838	0,256	Valid
19.	KI5	0,746	0,256	Valid
20.	KI6	0,759	0,256	Valid
21.	LKS1	0,726	0,256	Valid
22.	LKS2	0,559	0,256	Valid
23.	LKS3	0,764	0,256	Valid
24.	LKS4	0,393	0,256	Valid
25.	LKS5	0,636	0,256	Valid
26.	LKS6	0,762	0,256	Valid

27.	LKS7	0,380	0,256	Valid
28	LKS8	0,774	0,256	Valid
29.	LKS9	0,537	0,256	Valid

Dari hasil pengujian validitas data pada Tabel 4.10 menunjukkan bahwa koefisien korelasi yang diperoleh dari masing-masing item variabel pengetahuan (X_1), kepercayaan (X_2), kompetensi individu (X_3), dan tingkat literasi keuangan syariah (Y) berada di atas nilai kritis korelasi *product moment* (koefisien korelasi $> 0,256$) sehingga kuesioner yang digunakan dapat dinyatakan valid.

4.5.2 Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas juga dilakukan secara statistik dengan menghitung besarnya nilai *Cronbach's alpha*. Hasil seperti yang terlihat pada tabel 4.11 yang menunjukkan bahwa instrumen dalam penelitian ini *reliable* (handal) karena nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 4.11

Tabel 4. 11
Hasil Uji Reliabilitas Data

No	Variabel	Rata-rata	Jumlah Item	Nilai Alpha	Kehandalan
1.	Pengetahuan (X_1)	3,4	8	0,914	Handal
2.	Kepercayaan (X_2)	3,5	6	0,865	Handal
3.	Kompetensi Individu (X_3)	3,4	6	0,874	Handal
4.	Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Y)	3,6	9	0,789	Handal

Sumber: Data Primer 2019 (telah diolah kembali)

Berdasarkan Tabel 4.11 diketahui nilai koefisien alpha untuk masing-masing variabel berada diatas 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang dijadikan alat ukur dalam penelitian ini layak untuk digunakan (*Reliable*).

4.6 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.6.1 Uji Multikolonieritas

Uji multikolineritas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel bebas (*independen*) dalam suatu model regresi. Uji multikolineritas dapat dilakukan dengan melihat besaran dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance Value* dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika $VIF > 10$ atau *Tolerance value* $< 0,10$ maka terjadi multikolineritas.
- Jika $VIF < 10$ atau *Tolerance value* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolineritas.

Tabel 4. 12
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Pengetahuan (X1)	,515	1,941
Kepercayaan (X2)	,463	2,161
Kompetensi Individu (X3)	,408	2,448

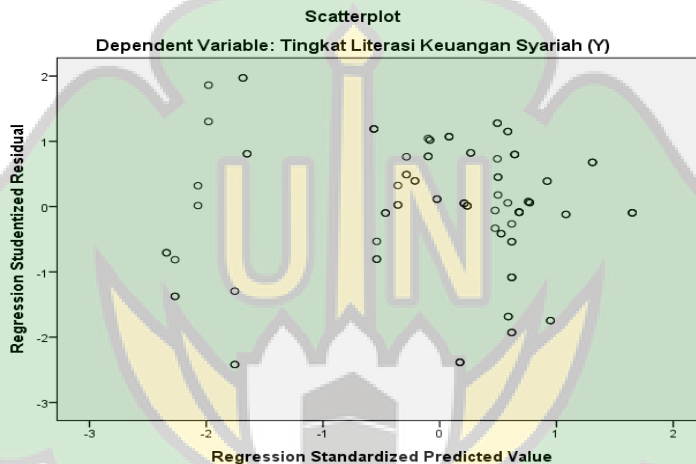
a. Dependent Variable: JUMLAH_Y

Sumber: Data Primer 2019 (telah diolah kembali)

Berdasarkan Tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa setiap variabel *independen* memiliki nilai VIF yang lebih kecil dari 10 atau nilai *tolerance value* yang lebih besar dari 0,10. Dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terdapat hubungan multikolineritas antar variabel *independen*.

4.6.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residul suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dibawah ini merupakan gambar hasil pengujian uji heteroskedastisi dengan menggunakan metode *scatterplot* sebagai berikut:



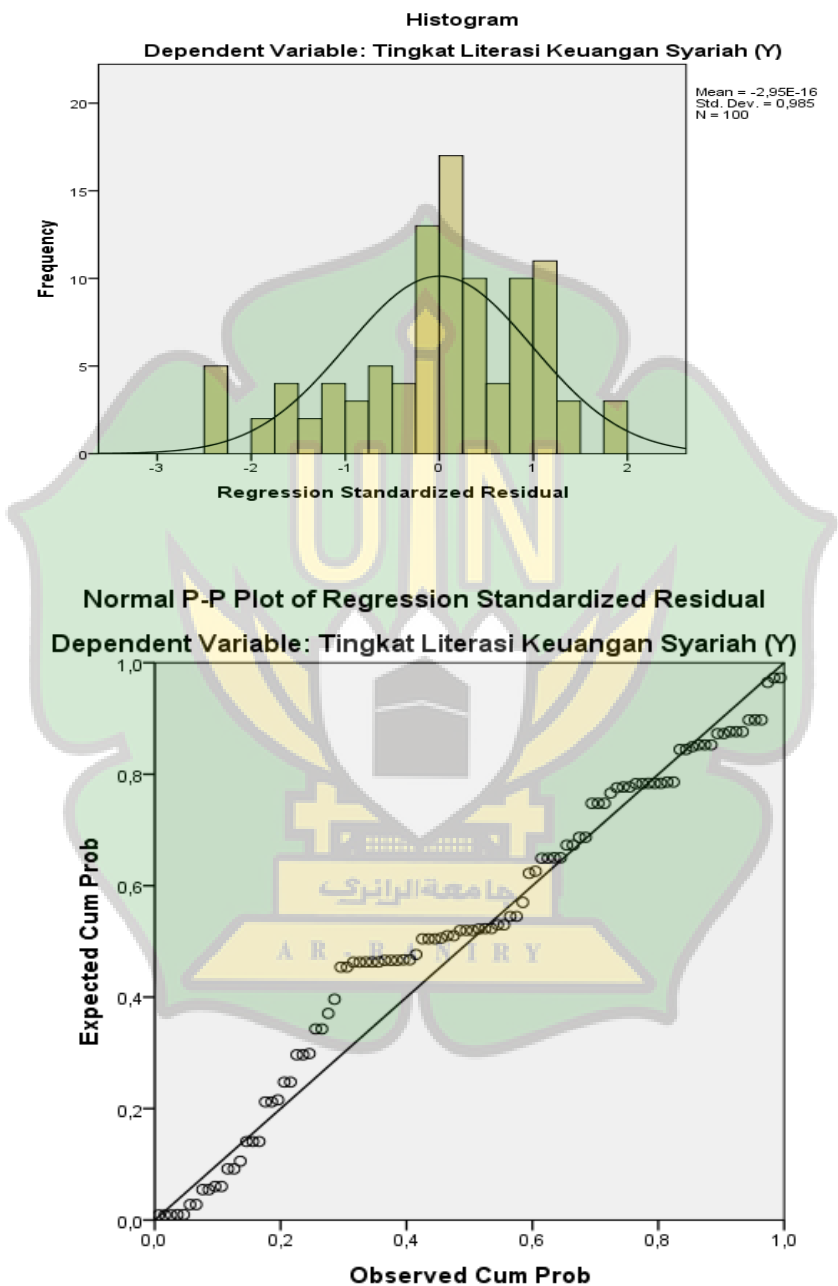
Gambar 4. 1 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik pada *scatterplot* menyebar secara merata atau tidak membentuk pola tertentu yang jelas, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

4.6.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian uji normalitas yang digunakan adalah grafik histogram dan kurva penyebaran P-Plot. Berdasarkan hasil pengujian normalitas, data model regresi penelitian ini

berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4. 2
Hasil Pengujian Normalitas

Gambar 4.2 di atas dapat disimpulkan bahwa sebaran data mengikuti garis diagonal, atau titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dengan kata lain data yang digunakan dalam penelitian ini telah berdistribusi normal.

4.7 Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil dari pengolahan data dengan menggunakan bantuan *SPSS versi 23* secara parsial pengaruh dari tiga variabel *independen* yang meliputi pengetahuan keuangan, kepercayaan lembaga keuangan dan kompetensi individu dapat ditunjukkan pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4. 13
Analilsis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,307	,187		6,974	,000
Pengetahuan (X1)	,421	,057	,597	7,408	,000
Kepercayaan (X2)	,035	,070	,042	,498	,620
Kompetensi Individu (X3)	,217	,075	,260	2,876	,005

a. Dependent Variable: JUMLAH_Y

Sumber: Data Primer 2019 (telah diolah kembali)

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 1,307 + 0,421 X_1 + 0,035 X_2 + 0,217 X_3 + e$$

Berdasarkan pada model persamaan regresi di atas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan persamaan di atas, diketahui konstanta mempunyai nilai sebesar 1,307. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel *independen* diasumsikan dalam keadaan tetap, maka variabel *dependen* akan meningkat sebesar $1,307=Y$.
- b. Pengetahuan bernilai 0,421 yang berarti jika pengetahuan mengalami kenaikan 1 satuan maka akan menyebabkan tingkat literasi keuangan syariah meningkat sebesar $0,421=X_1$.
- c. Kepercayaan 0,035 yang berarti jika kepercayaan lembaga keuangan mengalami kenaikan 1 satuan maka akan menyebabkan tingkat literasi keuangan syariah meningkat sebesar $0,035=X_2$.
- d. Kompetensi individu 0,217 yang berarti jika kompetensi individu mengalami kenaikan 1 satuan maka akan menyebabkan tingkat literasi keuangan syariah meningkat sebesar $0,217=X_3$.

4.8 Uji Hipotesis

4.8.1 Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk melihat variabel independen yang dimasukkan dalam suatu model mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Berikut merupakan hasil perhitungan Uji F:

Tabel 4. 14

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	33,493	3	11,164	67,793	,000 ^b
Residual	15,810	96	,165		
Total	49,303	99			

a. Dependent Variable: Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Y)

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Individu (X3), Pengetahuan (X1), Kepercayaan (X2)

Sumber: Data Primer 2019 (telah diolah kembali)

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai F hitung sebesar 67,793 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,000. Karena nilai F hitung (67,793) lebih besar dari nilai F tabel (2,14) yang di diperoleh dari perhitungan dengan rumus $(N1) df1=k-1= 4-1= (3)$ dan $(N2) df2=n-k= 100-4=(96)$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan keuangan, kepercayaan lembaga keuangan dan kompetensi individu memiliki pengaruh secara simultan terhadap tingkat literasi keuangan syariah. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis pertama yang menyebutkan bahwa pengetahuan keuangan, kepercayaan lembaga keuangan dan kompetensi individu berpengaruh secara bersama-sama terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada masyarakat pesisir kota Banda Aceh.

4.8.2 Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Hasil perhitungan Uji t dapat dilihat pada Tabel 4.15 berikut:

Tabel 4. 15

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,307	,187	6,974	,000
	Pengetahuan (X1)	,421	,057	,597	,000

Kepercayaan (X2)	,035	,070	,042	,498	,620
Kompetensi Individu (X3)	,217	,075	,260	2,876	,005

a. Dependent Variable: Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Y)

Sumber: Data Primer Diolah Kembali

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel X_1 yaitu pengetahuan memperoleh t hitung sebesar 7,408 sedangkan t tabel yaitu 1,660. Artinya $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($7,408 > 1,660$). Nilai ini bermakna bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan syariah. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis kedua yang menyebutkan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada masyarakat pesisir kota Banda Aceh. Selanjutnya jika dilihat dari nilai signifikansi, variabel X_1 memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Artinya nilai signifikansi lebih kecil dari pada nilai probabilitas ($0,000 < 0,1$). Hal ini bermakna bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah.
2. Variabel X_2 yaitu kepercayaan memperoleh t hitung sebesar 0,498 sedangkan t tabel yaitu 1,660. Artinya $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($0,498 < 1,660$). Nilai ini bermakna bahwa kepercayaan tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan syariah. Hal tersebut tidak sesuai dengan hipotesis ketiga yang menyebutkan bahwa kepercayaan berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada masyarakat pesisir kota Banda Aceh. Selanjutnya jika dilihat dari nilai signifikansi, variabel X_2 memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,620. Artinya nilai signifikansi lebih besar dari pada nilai

probabilitas ($0,620 > 0,1$). Hal ini bermakna bahwa kepercayaan berpengaruh tidak signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah.

3. Variabel X_3 yaitu kompetensi individu memperoleh t hitung sebesar 2,876 sedangkan t tabel yaitu 1,660. Artinya t hitung $>$ t tabel ($2,876 > 1,660$). Nilai ini bermakna bahwa kompetensi individu berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan syariah. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis keempat yang menyebutkan bahwa kompetensi individu berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada masyarakat pesisir kota Banda Aceh. Selanjutnya jika dilihat dari nilai signifikansi, variabel X_3 memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,005. Artinya nilai signifikansi lebih kecil dari pada nilai probabilitas ($0,005 < 0,1$). Hal ini bermakna bahwa kompetensi individu berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah.

4.8.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) merupakan prediksi besarnya kontribusi pengaruh dari ketiga variabel *independen* terhadap variabel *dependen*.

Tabel 4. 16
Hasil Perhitungan Koefisiensi Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,824 ^a	,679	,669	,40582

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Individu (X_3), Pengetahuan (X_1), Kepercayaan (X_2)

b. Dependent Variable: Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Y)

Sumber: Data Primer 2019 (telah diolah kembali)

Berdasarkan Tabel 4.16 dapat diketahui bahwa nilai (R^2) *R square* sebesar 0,679 yang berarti 67,9% tingkat literasi keuangan syariah dapat dijelaskan oleh variabel pengetahuan keuangan, kepercayaan lembaga keuangan dan kompetensi individu (*variabel independen*). Sisanya sebesar 32,1% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

4.9 Pembahasan Hasil Penelitian

4.9.1 Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan dan Kompetensi Individu Secara bersama-sama Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama terdapat pengaruh secara simultan antara pengetahuan, kepercayaan dan kompetensi individu terhadap tingkat literasi keuangan syariah. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengaruh dari variabel *indepeden* dengan variabel lainnya cukup tinggi. Pengaruh tersebut juga dapat dilihat dari besarnya nilai Koefisien Determinasi (R^2) yaitu 0,679. Nilai tersebut bermakna bahwa tingkat literasi keuangan syariah dipengaruhi oleh pengetahuan, kepercayaan dan kompetensi individu sebesar 67,9%, sedangkan sebesar 32,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya pengetahuan, kepercayaan serta kompetensi individu yang dimiliki masyarakat, maka akan meningkat pula tingkat literasi atau pemahaman keuangan masyarakat tersebut. Dengan adanya literasi keuangan yang baik pada masyarakat, maka masyarakat akan semakin mengenal lembaga keuangan dan juga mengenal produk-produknya dengan baik serta dapat

tehindar dari bentuk investasi yang merugikan serta dapat menaggulangi risiko-risiko yang terjadi dalam hal keuangan.

Hal ini juga tak terlepas dari peran dari lembaga keuangan terkait dalam memberikan edukasi-edukasi kepada masyarakat seperti memberikan brosur-brosur tentang manfaat lembaga keuangan ataupun dengan mengadakan seminar-seminar kecil pada setiap lingkup masyarakat baik masyarkat perkotaan maupun masyarkat pedesaan yang jauh dari lembaga keuangan, dengan demikian pula maka masyarakat akan lebih jauh mengenal lembaga keuangan terutama pada sektor syariah agar terhindar dari pengelolaan keuangan yang melanggar hukum islam dan jauh dari praktik-praktik yang dilarang dalam ajaran islam.

Sama hal seperti yang dijelaskan Yushita (2017) tentang literasi keuangan yang merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*miss-management*) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan yang baik di masa depan.

4.9.2 Pengaruh Pengetahuan Terhadap tingkat Literasi Keuangan Syariah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan terhadap tingkat literasi keuangan syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat lierasi keuangan syariah pada masyarakat pesisir kota Banda Aceh. Hal tersebut bermakna bahwa semakin seseorang meningkatkan pengetahuannya maka semakin bagus pula tingkat literasi yang dimilikinya. Pengetahuan keuangan yang

dimiliki seseorang bisa menjadi pengaruh besar bagi seseorang individu dalam menanggulangi resiko-resiko keuangan yang terjadi dalam kehidupan keluarga maupun sosial, dengan adanya pengetahuan keuangan yang baik, maka seseorang tersebut dapat meminimalisir terjadinya resiko dan juga kerugian yang menimpa seseorang dalam hal keuangan.

Dalam meningkatkan pengetahuan keuangan masyarakat, peran lembaga keuangan itu sendiri sangat dibutuhkan dalam hal ini. Dimana dengan adanya sosialisasi maupun seminar yang dilakukan oleh lembaga keuangan pada setiap lapisan masyarakat, maka masyarakat akan mengetahui pula manfaat adanya lembaga keuangan yang berdiri dikalangan mereka.

Masyarakat itu sendiri merupakan *asset* terpenting dalam membangun ekonomi yang baik serta kemajuan pada instansi atau lembaga keuangan itu sendiri. Dengan adanya pengetahuan keuangan yang dimiliki masyarakat, maka masyarakat tersebut secara otomatis akan memanfaatkan jasa-jasa yang ada dalam lembaga keuangan itu pula dalam mendukung pemenuhan kebutuhan masyarakat itu sendiri.

Menurut Lusardi dan Mitchell (2013) dalam jurnal Yushita (2017) mengatakan bahwa pengetahuan keuangan atau disebut juga literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengelolah informasi ekonomi, membuat perencanaan keuangan dan membuat keputusan yang lebih baik tentang akumulasi kekayaan, pensiun dan juga hutang.

Sedangkan menurut Humaira (2017) menjelaskan bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor yang utama bagi setiap individu dalam meningkatkan literasi keuangan syariah pada setiap lapisan masyarakat dan juga menjadi faktor pendukung untuk mengelolah keuangan atau harta yang dimiliki seseorang dengan baik

dan juga jauh dari bentuk investasi maupun kegiatan konsumtif lainnya yang dapat merugikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Magfirah (2017) yang mengatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat *love of money*. Serta penelitiannya Humaira (2017) yang menyakatan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik Kabupaten Bantul.

4.9.3 Pengaruh Kepercayaan Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa kepercayaan lembaga keuangan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada masyarakat pesisir kota Banda Aceh. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepercayaan lembaga keuangan tidak mempengaruhi masyarakat pesisir terhadap tingkat literasi keuangan syariah dikarenakan tidak ada respon yang baik dari masyarakat terhadap fasilitas maupun pelayanan pegawai yang ada di lembaga keuangan tersebut sesuai dengan indikator pertanyaan dalam penelitian ini. Akan tetapi kepercayaan lembaga keuangan memungkinkan dapat berpengaruh signifikan jika dilakukan pada lokasi yang berbeda dengan variabel yang sama.

Dalam hal ini lembaga keuangan syariah sebagai salah satu lembaga terpercaya juga harus memperhatikan setiap kepercayaan yang ada pada setiap masyarakat terhadap lembaga keuangan tersebut, dengan adanya kepercayaan yang dimiliki masyarakat terhadap lembaga keuangan terkait, maka bisa menjadi salah satu faktor kesuksesan dan juga berkembangnya lembaga keuangan itu sendiri. Tanpa adanya suatu

kepercayaan yang dimiliki, maka masyarakat tidak akan mau pula menggunkan jasa maupun produk yang ada dalam lembaga keuangan tersebut.

Menurut Huda (2018) mengatakan bahwa kepercayaan lembaga keuangan merupakan keyakinan masyarakat terhadap lembaga keuangan akan keamanan uang yang di simpan maupun kepecayaan akan produk-produk yang ada dalam lembaga itu sendiri.

Rohma (2014) juga mengatkan bahwa untuk membangun sebuah kepercayaan pada lembaga keuangan syariah tentunya harus ada jaminan keamanan atas asset maupun uang yang telah dititipkan oleh nasabah kepada lembaga tersebut seperti adanya jaminan dari lembaga terkait lain salah satunya seperti LPS (Lembaga Penjamin Simpanan). Selain dari pada itu upaya dalam membangun kepercayaan seperti dengan sikap kejujuran yang sangat penting untuk di terapkan, pelayanan yang baik, sumber daya manusia yang terdidik dan juga profesional.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Choirul Huda (2018) yang menyakatan bahwa kepercayaan lembaga keuangan tidak berpengaruh langsung terhadap keputusan simpanan *mudharabah* di KSPPS sarana aneka jasa Pengging Boyolali. Begitu juga dengan penelitiannya Arifah (2018) yang mengatakan bahwa kepercayaan tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung di BMT Syamil Ampel Boyolali. Sedangkan penelitian Triyono (2017) menunjukkan bahwa Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat guru menjadi nasabah perbankan syariah di kota Sragen.

4.9.4 Pengaruh Kompetensi Individu Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa kompetensi individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada masyarakat pesisir kota Banda Aceh. Hasil penelitian bermakna bahwa untuk dapat meningkatkan kompetensi individu suatu masyarakat maka perlu adanya pengalaman dalam melakukan sesuatu pekerjaan maupun suatu bentuk persoalan terutama dalam hal pengelolaan keuangan, salah satu pendorong hal tersebut yaitu dengan adanya pendidikan yang baik maupun pengalaman dalam bidang tersebut. Kompetensi individu sendiri merupakan salah satu aspek terpenting yang juga harus dimiliki masyarakat, seperti mempunyai pengalaman dalam mengelolah keuangan pribadi maupun kelompok, dengan adanya *skill* yang dimilikinya maka seseorang tersebut dapat pula menyelesaikan persoalan pengelolaan keuangan lain yang dihadapinya dengan demikian akan berdampak baik pula bagi kesejahteraan masyarakat itu sendiri.

Menurut Septiyani dan Sanny (2013) mengatakan bahwa Kompetensi individu adalah karakteristik dasar yang dimiliki setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan dalam bekerja sama dalam menyelesaikan suatu masalah yang terjadi dan juga sikap kerja yang memungkinkan seseorang memberikan kinerja unggul dalam suatu pekerjaannya.

Moeheriono (2010) juga mengatakan bahwa kompetensi terletak pada bagian dalam setiap manusia dan selamanya ada pada kepribadian seseorang, kompetensi juga merupakan bagian kepribadian yang mendalam dan melekat pada diri seseorang serta mempunyai perilaku

yang dapat di prediksi dalam setiap tugas maupun pekerjaan yang sedang di embannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septiyani dan Sanny (2013) yang menyakatan bahwa kompetensi individu tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Beta Setia Mega. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Yuniasih dan Herdiana (2017) yang menunjukkan bahwa kompetensi individu mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja dosen pada Fakultas Ekonomi Unsil Tasikmalaya.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan pengujian dan analisis data dalam penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

1. Pengetahuan, kepercayaan dan kompetensi individu secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai *R square* sebesar 67,9%, dan nilai *F* hitung lebih besar dari *F* tabel ($67,793 > 2,14$), dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,1 ($0,000 < 0,1$).
2. Pengetahuan berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai *t* hitung lebih besar dari *t* tabel ($7,408 > 1,660$), dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,1 ($0,000 < 0,01$).
3. Kepercayaan lembaga keuangan tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai *t* hitung lebih kecil dari *t* tabel ($0,498 < 1,660$), dan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,1 ($0,620 > 0,1$).
4. Kompetensi individu berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai *t* hitung lebih besar dari *t* tabel ($2,876 > 1,660$), dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,1 ($0,005 < 0,1$).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan dalam penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak lembaga keuangan terkait seperti BI maupun OJK (Otoritas Jasa Keuangan) maupun lembaga keuangan lainnya diharapkan dapat memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang pengelolaan keuangan yang baik serta pemahaman tentang manfaat dan juga risiko produk-produk yang ada pada lembaga keuangan tersebut.
2. Kemudian, Perlu adanya pengembangan dan penambahan sarana lembaga keuangan baik berupa kantor cabang, kantor kas, ATM, maupun agen-agen lembaga keuangan lain sehingga akses layanan dapat terjangkau oleh masyarakat hingga ke pelosok daerah.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan variabel dan juga indikator-indikator baru dalam penelitian yang akan datang agar dapat menghasilkan gambaran yang lebih luas tentang masalah yang diteliti, dan juga dapat menambahkan sampel yang lebih banyak atau mengambil dan membandingkan pada beberapa daerah penelitian, sehingga mendapatkan hasil yang lebih akurat, serta diharapkan agar dapat melakukan wawancara langsung kepada responden untuk mendapatkan informasi yang jelas dari apa yang sedang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran Terjemahan. (2015). *Departemen Agama RI. Bandung: CV Darus Sunnah.*
- Agusta, Adib. (2016). *Analisis Deskriptif Tingkat Literasi Keuangan Pada Umkm di Pasar Koga Bandar Lampung.* Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Agustianto (2014). “*Membangun Literasi Keuangan Syariah*”. Diakses tanggal 15 oktober 2019, melalui www.agustiantocentre.com.
- Alberta, (2009). *Special Education Branch. Guidelines For Practice: Compherensive School Guidance & Conselling Programs And service a Program Development And Validations Cheklis*”t. Canada: Alberta Educations.
- Alghaniy, Kurnia Della. (2017). “*Perbedaan Financial Literacy Berdasarkan Status Tempat Tinggal Mahasiswa*”. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan 2017.
- Andrew, Vincentinus, & Nanik, Linawati. (2014). *Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya.* Finesta.Vol. 02. No. 02.
- Aribawa, Dwitya. (2016). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Umkm di Jawa Tengah.* Jurnal Siasat Bisnis, Vol. 20 No.1.
- Arifah, Ninuk (2018). “*Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan dan Sikap Anggota Terhadap Keputusan Menabung di BMT* ” Skripsi Fakultas ekonomi dan bisnis islam Institut agama islam negeri Surakarta 2018.

- Bank Indonesia. (2016). *Keuangan Inklusif*. Departemen Pengembangan Akses Pengembangan Keuangan UMKM.
- Cahyanti, D.H (2018) "*Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Masyarakat Dan Keterjangkauan Akses Layanan Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah*". Skripsi Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018.
- Capuano, A, & Ramsay, I. (2011). *What causes suboptimal financial behavior? An exploration of financial literacy, social influences and behavioral economics*. Reserach Report, University of Melbourne, March.
- Chen, H. &Volpe, R. (1998). *An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students*, *Financial Services Review*, Vol. 7 No.2, pp. 107-128.
- Delevande, et.al. (2008). *Preparation for Retirement, Financial Literacy and Cognitive Resources*.
- Djuwita, Diana dan Ayus Ahmad Yusuf. (2018). "*Tingkat Literasi Keuangan Syariah di Kalangan Umkm Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha*". *Jurnal Al-Amwal*, Volume 10, No.1.
- Fitriani, Eka Lailani (2018). "*Pengaruh Reputasi Perusahaan Dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Nasabah Pengguna E-Banking*". Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2018.
- Furnham, A. (1984). "*Many Sides of the Coin: The Psychology of Money Usage*". *Personality and Individual Differences*, 5: 501:509.
- Furnham, A.1984. "*Many Sides of the Coin: The Psychology of Money Usage*". *Personality and Individual Differences*, 5: 501:509.

- Ghozali, Imam. (2005). *“Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS”*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Cetakan Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2011). *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2012). *“Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS”*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23*. (Edisi 8). Cetakan ke viii. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J. (2003). *“Principles of Manajerial Finance. Boston”*. Pearson Education.
- Hamdani. (2018). *Begini Caranya Mengakses Modal Usaha Pada LPMUKP*. Artikel online Melalui : <https://www.kompasiana.com>. Diakses 14/11/2018.
- Hayatun nadhira (2019). *“Pengaruh Kualitas Kehidupan Kerja Dan Nilai-Nilai Islam Terhadap Kinerja Karyawan PT Bank Aceh Syariah Cabang Aceh Tenggara”*. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry 2019.
- Herdjiono, Irine dan Lady Angela Damanik. (2016). *“Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behaviour”*. Jurnal Manajemen Teori dan Terapan, Tahun 9 No.3.
- Hidayat, Amin. (2017). *“Peran OJK (Otoritas Jasa Keuangan) Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Masyarakat terhadap*

- Lembaga jasa Keuangan*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Purwokerto.
- Huda, Choirul. (2018). *"Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Pedagang Pasar Pengging Melakukan Simpanan Mudharabah Di Kspps Sarana Aneka Jasa Pengging Boyolali"* Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta 2018.
- Humaira, Iklima (2017). *"Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul"*. Skripsi Online Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2017.
- Janie, Dyah Nirmala Arum. (2012). *"Statistik Deskriptif & Regresi Linear Berganda Dengan SPSS"* . Semarang : Semarang University Press.
- Junaidi, Abdullah (2018). *"Akad-Akad di dalam Asuransi Syariah"* Tawazun: Journal of Sharia Economic Law Volume 1, Nomor 1, Maret 2018.
- Kartawinata, Budi Rustandi dan Muhammad Ikhwan Mubaraq (2018). *"Pengaruh Kompetensi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Bagi Wanita Di Makassar"*. Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi, Volume II Nomor 2, Juli 2018.
- Kasmir. 2003. Bank dan Lembaga Keuangan lainnya. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- KBBI, (2018). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Online, diakses pada 16/12/2018.

- Kholilah, Naila Al dan Rr.Iramani. (2013). *“Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat surabaya”*. Journal of Business and Banking, Vol.3,No.1.
- Kusumadewi, Rita. Ayus dan Wartoyo (2019). *“Literasi Keuangan Syariahdi Kalangan Pondok Pesantren”*. Cetakan pertama. Diterbitkan oleh : CV. ELSI PRO 2019.
- Lusardi dan Mitchell. (2013) *The Economy Importance Of Finansial Literacy: Theory and Evidance*, Journal Of Economic Literature.Luthfy H. (2017). *“Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Anggota Syirkah As-Salam Kabupaten Kapuas serta Faktor-Faktor yang mempengaruhinya”* Skripsi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Mabyakto, Galang. (2017). *“Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa”*. Skripsi Universitas Sanata Dharmayogyakarta 2017.
- Magfirah, (2017). *“Pengaruh pengetahuan keuangan pribadi terhadap pengelolaan keuangan pribadi masyarakat kota Makassar dengan love of money sebagai variabel intervening”*. Skripsi online Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2017.
- Margaretha, Farah dan Reza Arief Pambudhi. (2015). *Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa s-1 Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti*. Jurnal Manajemen Kewirausahaan, Vol.17, No.1.
- Marwati, Fithri Setya. Ratna Damyanti dan Rochmi Widayati (2017). *“Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Motivasi Terhadap Keberlangsungan Usaha”*. Jurnal Suhuf, Vol. 29, No. 2, November 2017 : 197-215

- Meutia, Febita. (2016). *“Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pelaku Usaha Terhadap Kinerja Usah”*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung 2016.
- Moehariono. (2010). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Surabaya: Ghalia Indonesia.
- Morgan, R.M. and Hunt, S.D. (1994), *“The commitment-trust theory of relationship marketing”*, Journal of Marketing, Vol. 58 No. 3, pp. 20-38.
- Nababan dan Sadalia, (2011), *“Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara”*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.
- Ningrum, Indah Asrowati. (2018) *"Analisis Faktor Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pelaku Umkm Kota Makassar"* Skripsi Fakultas Ekonomi Yogyakarta 2018.
- Nurhidayati, Siti Eni dan Moch. Khoirul Anwar. (2018). *“Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Literasi Keuangan Syariah Karyawan Perbankan Syariah di Surabaya”* Jurnal Ekonomi Islam Volume 1 Nomor 1, Tahun 2018 Halaman 1-1.
- OECD-INFE (2011). *Measuring financial literacy: Core questionnaire in measuring financial literacy: Questionnaire and guidance notes for conducting an internationally comparable survey of financial literacy*. Paris: OECD.
- OECD-INFE (2016). *International Survey Of Adult Financial Competency*. OECD.
- Otoritas Jasa Keuangan (2013). *Literasi Keuangan*. Situs resmi OJK melalui : <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan>

konsumen/Pages/Literasi-Kuangan.aspx. Diakses tanggal 14/11/2018.

- Otoritas Jasa Keuangan (2016). “*Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan 2016*”. Jakarta: Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen.
- Otoritas Jasa Keuangan (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 7 Tahun 2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan untuk Konsumen Dan/Atau Masyarakat. Jakarta:OJK.
- Pankow, Debra (2003). “*Financial, Values, Attitudes and Goals*” North Dakota State University Fargo, North Dakota 58105.
- Pratiwi, Ika Yuli. (2018). *Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia*. Artikel online melalui: <https://www.kompasiana.com>. Diakses pada 07/11/2018.
- Rahim, Siti Hafizah Abdul dkk. (2016). *Islamic Financial Literacy and its Determinants among University Students: An Explanatory Factor Analysis*. International Journal of Economics and Financial Issues, Vol. 6 (S7), 32-35
- Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, (2016). “*Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat tahun 2016*”. Tentang Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan.
- Rohma, Siti (2014). “*Kepercayaan Nasabah Terhadap Sirela(Simpanan Sukarela) Pada Bmt Harapan Umat Pati*”. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang 2014.

- Roscoe, J.T. (1975). *“Fundamental research statistics for the behavioural sciences”*. (2nd ed.) New York: Holt Rinehart & Winston.
- Ruky, Ahmad. (2004). *“Sistem Manajemen Kinerja”*. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 2004.
- Said, Salmah dan Andi Muhammad Ali Amiruddin. (2017). *“Literasi Keuangan Syariah di Perguruan Tinggi Keagamaan”* Jurnal Al-Ulum, Volume 17 No.1.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. (2010). Edisi 5, *“Research Method For Business: A Skill Building Approach”*. John Wiley @ Sons, New York
- Septiyani & Lim Sanny. (2013). *“Analisis pengaruh kompetensi individu dan motivasi terhadap kinerja karyawan PT. Beta Setia Mega”*. Journal Binus Business Review Vol. 4 No. 1 Mei 2013.
- Septiyani dan Lim Sanny (2013). *“Analisis Pengaruh Kompetensi Individu Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Beta Setia Mega”*. Jurnal Binus Business Review Vol. 4 No. 1 Mei 2013: 274-282.
- Shergill, G.S. and Li, B. (2005). *Internet Banking-An Empirical Investigation Of Customer’s Beha-viour for online Banking in New Zealand*.
- Siaran Pers Otoritas Jasa Keuangan (2013). *“Perkuat Upaya Inklusi dan Perluasan Akses Keuangan melalui Literasi Keuangan”*. Melalui : <https://www.ojk.go.id/en/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Documents/927.pdf>. Dikases tanggal 14 november 2018.
- Siaran Pers Otoritas Jasa Keuangan. (2013). *“Peluncuran Cetak Biru Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia”*. Republik Indonesia.

- Siregar, Rizal Ma'ruf Amidy, (2018). "*Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pedagang Pasar di Kota Padangsidempuan*". Jurnal Iqtisaduna Volume 4 Nomor 2 Ed. Desember 2018.
- Sugiyono. (2009). "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*". Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). "*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*". Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sutedi, Adrian (2011). "*Good Corporate Governance*". Jakarta: Sinar Grafika 2011.
- The Social Research Centre. (2011). *Adult Financial Literacy In Australia*. Executive Summary of The 2011 Result From Anz Survey.
- Tim KBBI. (2018). *Arti Kata Keuangan Menurut KBBI*. Diakses Melalui: <https://Kbbi.Kata.Web.Id/Keuangan>. Pada Tanggal 18/11/2018.
- Triyono, (2017) "*Pengaruh Presepsi Dan Kepercayaan Terhadap Minat Guru Menjadi Nasabah Perbankan Syariah Di Sragen*". Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta 2017.
- Wagland, S.P. and Taylor, S. (2009). *When It comes to financial literacy, is gender really an issue*. Australasian Accounting Business and Finance Journal. Volume 3 Issue 1.
- Wibowo, (2010). *Manajemen Kinerja*, Edisi Ketiga. Rajawali Pers, Jakarta 2010.

- Wiyono, Gendro. (2011). *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & Smart PLS 2.0*. Yogyakarta: Percetakan STIM YKPM.
- Yuniasih, Heri Herdiana (2017) "*Pengaruh Kompetensi Individu, Komitmen Organisasi Dan Iklim Organisasi Pada Kinerja Dosen*" Jurnal Ekonomi Manajemen Volume 3 Nomor 1 (Mei 2017) 28-34
- Yushita, A.N. (2017). "*Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi*". Jurnal Nominal / Volume Vi Nomor 1 / Tahun 2017.



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

KUESIONER

Penelitian Skripsi dengan Judul

“Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Kepercayaan Lembaga Keuangan dan Kompetensi Individu Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah”

(Studi Pada Masyarakat Pesisir di Kota Banda Aceh)

Assalamu'alaikum wr.wb.

Responden yang terhormat,

Dalam rangka penyusunan tugas skripsi pada program strata1 (S1) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, saya :

Nama : Doni Riski

NIM : 150603068

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Kepercayaan Lembaga Keuangan dan Kompetensi Individu Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah, maka penulis mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Saya sangat mengharapkan agar kuesioner penelitian ini diisi dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Jawaban bapak/ibu hanya digunakan untuk penelitian, dan kerahasiaannya akan saya jaga dengan hati-hati.

Atas kesediaan dan partisipasi dari bapak/ibu dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wrb

Hormat saya,

KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. Nama : (Boleh tidak diisi)

2. Jenis Kelamin

☐ Laki – Laki

☐ Perempuan

3. Umur

☐ < 25 tahun

☐ 26-30 tahun

☐ 31 – 35 tahun

☐ 36 – 40 tahun

☐ > 40 tahun

4. Pendidikan terakhir

☐ SD

☐ ≤ SMU/Sederajat

☐ Diploma

☐ Strata I

☐ Strata II

5. Pendapatan perbulan

☐ < Rp. 800.000,00

☐ Rp. 800.000,00 – 2.000.000,00

☐ RP. 2.000.000,00 – 5.000.000,00



☐ Rp. 5.000.000,00 – 8.000.000,00

KUESIONER

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, KEPERCAYAAN LEMBAGA KEUANGAN DAN KOMPETENSI INDIVIDU TERHADAP TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH (STUDI PADA MASYARAKAT PESISIR DI KOTA BANDA ACEH)

No. Responden

Petunjuk Pengisian:

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda (√) pada kotak yang sesuai dengan pilihan anda.

1. **Sangat Tidak Setuju (STS)**
Berarti berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pernyataan tersebut sungguh-sungguh sangat tidak setuju atau sangat tidak baik dan sangat tidak sesuai dengan arah pemikiran yang dirasakan.
2. **Tidak Setuju (TS)**
Berarti berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pernyataan tersebut tidak setuju atau tidak puas atau tidak baik dan lebih banyak tidak benarnya.
3. **Kurang Setuju (KS)**
Berarti berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pernyataan tersebut ragu-ragu.
4. **Setuju (S)**
Berarti berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pernyataan tersebut dirasakan baik dan lebih banyak benarnya.

5. Sangat Setuju (SS)

Berarti berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pernyataan tersebut sangat setuju atau sangat baik dan sungguh-sungguh benar dan sesuai dengan arah pemikiran yang dirasakan.

KUESIONER

I. Pernyataan berikut berkaitan dengan Literasi Keuangan Syariah (Y)

No.	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
		Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Skor 5
Finacial Knowledge						
1	Saya paham akan pengetahuan keuangan syariah					
2	Saya mengeluarkan uang sesuai dengan kebutuhan yang diatur dalam syariah					
3	Saya selalu menyisihkan uang untuk ditabung atau di investasikan sesuai dengan prinsip syariah					
Financial Behavior						
4	Saya selalu mendahulukan kebutuhan dibandingkan keinginan					
5	Saya bisa merancang dan mengelola keuangan dengan baik					
6	Saya sadar keuangan perlu di rencanakan dengan baik					
Financial Attitude						
7	Saya selalu melibatkan orang lain dalam melakukan perencanaan keuangan					

8	Saya disiplin dalam mengelola dan mengatur keuangan					
9	Saya memiliki perencanaan keuangan untuk dana darurat					

II. Pernyataan berikut berkaitan dengan Pengetahuan keuangan (X₁)

No.	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
		Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Skor 5
Pengetahuan Pengelolaan dan perencanaan Keuangan						
1	Saya mengetahui manfaat dan juga cara mengelolah keuangan dengan baik dan bijaksana					
2	Saya mengetahui manfaat penganggaran dan Perencanaan keuangan.					
Pengetahuan tentang pengeluaran dan Pemasukan						
3	Saya mengetahui macam-macam sumber pendapatan dan juga faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan					
4	Saya mengetahui tentang pengeluaran tidak terduga					
Pengetahuan tentang kredit dan asuransi						
5	Saya mengetahui syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam pengambilan kredit					
6	Saya mengetahui manfaat asuransi dan juga mengetahui cara membuka polis asuransi.					

Pengetahuan dasar tentang investasi						
7	Saya mengetahui tentang investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang.					
8	Saya mengetahui bagaimana risiko dalam berinvestasi.					

III. Pernyataan berikut berkaitan dengan Kepercayaan Lembaga Keuangan (X_2)

No.	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
		Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Skor 5
Trusting belief						
1	Saya percaya pada pihak lembaga keuangan syariah karena pelayanan Pegawai yang baik dan selalu memprioritaskan nasabahnya					
2	Saya percaya terhadap pihak lembaga keuangan syariah karena kejujuran dalam transaksinya					
3	Saya percaya pada pihak lembaga keuangan syariah karena kelengkapan fasilitas yang disediakan					
Trusting intention						
4	Saya berminat menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah					
5	Saya berniat merekomendasikan lembaga keuangan syariah pada pihak lain					
6	Saya berniat untuk selalu percaya kepada lembaga keuangan syariah					

IV. Pernyataan berikut berkaitan dengan Kompetensi Individu (X₃)

No.	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
		Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Skor 5
Kompetensi Intelektual						
1	Saya selalu mampu berfikir dalam menyelesaikan persoalan keuangan pribadi					
2	Saya selalu terampil dalam mengatasi masalah pengelolaan keuangan					
Kompetensi Emosional						
3	Saya selalu mengelola keuangan saya dengan rasional					
4	Saya selalu bersikap dan berperilaku sesuai dengan kemampuan keuangan saya					
Kompetensi Sosial						
5	Saya selalu menolong seseorang yang membutuhkan dalam hal keuangan					
6	Saya dapat menyelesaikan permasalahan keuangan yang dihadapi orang lain					

Lampiran 2 : Jawaban Responden

1. Variabel Literasi Keuangan Syariah (Y)

LITERASI KEUANGAN SYARIAH (Y)									
no	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9
1	5	4	4	5	3	5	3	4	4
2	1	2	4	4	3	5	3	4	4
3	3	4	4	4	4	5	2	4	5
4	1	2	1	4	4	4	1	1	4
5	2	2	2	5	5	5	2	2	2
6	4	3	5	5	5	5	1	4	4
7	2	2	1	5	4	4	1	4	4
8	3	4	4	5	3	5	1	3	4
9	4	3	4	5	4	4	2	3	4
10	4	5	4	1	5	4	2	4	1
11	4	4	4	4	4	4	2	4	2
12	4	4	4	5	4	5	2	4	5
13	3	3	2	3	3	4	3	3	3
14	5	5	5	5	4	5	1	2	5
15	5	5	5	5	5	5	1	5	5
16	4	5	5	5	4	3	5	4	5
17	3	3	4	4	4	4	4	3	4
18	3	4	4	4	4	4	3	4	4
19	3	4	4	4	5	5	1	5	5
20	4	3	4	5	4	5	4	5	5
21	1	3	1	4	2	2	1	1	1
22	5	5	5	5	4	5	3	5	5
23	3	4	5	4	4	5	2	4	4
24	2	1	2	5	5	5	4	5	5
25	3	5	5	5	3	5	5	4	5
26	5	5	3	5	5	5	1	5	3
27	5	5	3	5	5	5	1	4	5
28	4	4	4	5	4	5	4	4	5
29	5	3	3	5	5	5	1	5	5
30	5	5	5	4	3	4	1	3	3
31	1	4	4	5	5	5	1	5	4
32	3	1	5	5	4	5	5	4	4

33	1	1	4	4	4	4	3	4	4
34	1	1	1	5	1	1	1	2	5
35	4	4	2	4	4	5	2	2	4
36	4	3	4	4	4	4	3	4	4
37	1	2	1	4	2	2	1	1	1
38	3	3	2	4	3	4	1	2	3
39	3	2	1	4	4	5	5	5	5
40	4	3	3	4	4	4	2	3	4
41	4	4	4	4	4	4	2	4	2
42	4	4	4	5	4	5	2	4	5
43	3	3	2	3	3	4	3	3	3
44	5	5	5	5	4	5	1	2	5
45	5	5	5	5	5	5	1	5	5
46	4	5	5	5	4	3	5	4	5
47	3	3	4	4	4	4	4	3	4
48	3	4	4	4	4	4	3	4	4
49	3	4	4	4	5	5	1	5	5
50	4	3	4	5	4	5	4	5	5
51	1	3	1	4	2	2	1	1	1
52	5	5	5	5	4	5	3	5	5
53	3	4	5	4	4	5	2	4	4
54	2	1	2	5	5	5	4	5	5
55	3	5	5	5	3	5	5	4	5
56	5	5	3	5	5	5	1	5	3
57	5	5	3	5	5	5	1	4	5
58	4	4	4	5	4	5	4	4	5
59	5	3	3	5	5	5	1	5	5
60	5	5	5	4	3	4	1	3	3
61	1	4	4	5	5	5	1	5	4
62	3	1	5	5	4	5	5	4	4
63	1	1	4	4	4	4	3	4	4
64	1	1	1	5	1	1	1	2	5
65	4	4	2	4	4	5	2	2	4
66	4	3	4	4	4	4	3	4	2
67	1	2	1	4	2	2	1	1	5
68	3	3	2	4	3	4	1	2	3
69	3	2	1	4	4	5	5	5	5

70	4	3	3	4	4	4	2	3	5
71	4	4	4	4	4	4	2	4	5
72	4	4	4	5	4	5	2	4	4
73	3	3	2	3	3	4	3	3	4
74	5	5	5	5	4	5	1	2	5
75	5	5	5	5	5	5	1	5	5
76	4	5	5	5	4	3	5	4	1
77	3	3	4	4	4	4	4	3	5
78	3	4	4	4	4	4	3	4	4
79	3	4	4	4	5	5	1	5	5
80	4	3	4	5	4	5	4	5	5
81	1	3	1	4	2	2	1	1	3
82	5	5	5	5	4	5	3	5	5
83	3	4	5	4	4	5	2	4	5
84	2	1	2	5	5	5	4	5	5
85	3	5	5	5	3	5	5	4	3
86	5	4	4	5	3	5	3	4	4
87	1	2	4	4	3	5	3	4	4
88	3	4	4	4	4	5	2	4	4
89	1	2	1	4	4	4	1	1	5
90	2	2	2	5	5	5	2	2	4
91	4	3	5	5	5	5	1	4	4
92	2	2	1	5	4	4	1	4	4
93	3	4	4	5	3	5	1	3	4
94	4	3	4	5	4	4	2	3	4
95	4	5	4	5	5	4	2	4	1
96	4	3	4	4	4	4	3	4	4
97	1	2	1	4	2	2	1	1	1
98	3	3	2	4	3	4	1	2	3
99	3	2	1	4	4	5	5	5	5
100	4	3	3	4	4	4	2	3	4

2. Variabel Pengetahuan Keuangan (X₁)

PENGETAHUAN KEUANGAN (X ₁)								
NO	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8
1	4	4	4	3	4	4	4	5
2	3	3	2	3	2	2	2	4

3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	2	1	2	1	1	1	1
5	2	2	1	2	1	1	1	1
6	4	4	4	4	4	4	4	4
7	3	1	1	3	1	1	2	2
8	5	4	3	5	5	5	4	4
9	4	4	4	3	3	3	4	4
10	5	4	5	5	4	5	4	5
11	4	4	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	5	3	3	3	4
13	3	3	3	3	3	3	3	3
14	4	1	1	5	5	3	5	1
15	5	5	5	5	5	5	5	5
16	3	4	2	5	5	4	3	5
17	4	4	4	3	3	2	2	4
18	4	4	4	4	3	3	3	4
19	4	4	4	2	4	3	4	5
20	4	4	5	5	5	4	4	4
21	2	2	2	1	1	1	1	1
22	5	2	5	5	5	5	5	5
23	4	4	4	4	3	3	2	2
24	5	3	2	5	5	1	2	4
25	5	5	3	3	5	4	3	4
26	5	4	5	5	2	1	1	1
27	5	4	5	5	5	5	5	5
28	4	4	4	5	4	4	4	5
29	4	4	5	5	5	5	5	5
30	3	4	3	5	5	4	2	4
31	5	5	2	5	5	3	3	3
32	5	5	4	5	2	2	2	3
33	4	4	4	4	4	4	4	4
34	1	1	1	4	1	1	1	1
35	3	2	1	4	2	2	1	1
36	4	4	4	4	4	4	4	4
37	2	1	1	3	1	1	1	1
38	5	4	4	3	4	3	2	4
39	4	4	5	5	1	3	3	5
40	4	4	3	3	4	2	3	3

41	4	4	4	4	4	4	4	4
42	4	4	4	5	3	3	3	4
43	3	3	3	3	3	3	3	3
44	4	1	1	5	5	3	5	1
45	5	5	5	5	5	5	5	5
46	3	4	2	5	5	4	3	5
47	4	4	4	3	3	2	2	4
48	4	4	4	4	3	3	3	4
49	4	4	4	2	4	3	4	5
50	4	4	5	5	5	4	4	4
51	2	2	2	1	1	1	1	1
52	5	2	5	5	5	5	5	5
53	4	4	4	4	3	3	2	2
54	5	3	2	5	5	1	2	4
55	5	5	3	3	5	4	3	4
56	5	4	5	5	2	1	1	1
57	5	4	5	5	5	5	5	5
58	4	4	4	5	4	4	4	5
59	4	4	5	5	5	5	5	5
60	3	4	3	5	5	4	2	4
61	5	5	2	5	5	3	3	3
62	5	5	4	5	2	2	2	3
63	4	4	4	4	4	4	4	4
64	1	1	1	4	1	1	1	1
65	3	2	1	4	2	2	1	1
66	4	4	4	4	4	4	4	4
67	2	1	1	3	1	1	1	1
68	5	4	4	3	4	3	2	4
69	4	4	5	5	1	3	3	5
70	4	4	3	3	4	2	3	3
71	4	4	4	4	4	4	4	4
72	4	4	4	5	3	3	3	4
73	3	3	3	3	3	3	3	3
74	4	1	1	5	5	3	5	1
75	5	5	5	5	5	5	5	5
76	3	4	2	5	5	4	3	5
77	4	4	4	3	3	2	2	4
78	4	4	4	4	3	3	3	4

79	4	4	4	2	4	3	4	5
80	4	4	5	5	5	4	4	4
81	2	2	2	1	1	1	1	1
82	5	2	5	5	5	5	5	5
83	4	4	4	4	3	3	2	2
84	5	3	2	5	5	1	2	4
85	5	5	3	3	5	4	3	4
86	4	4	4	3	4	4	4	5
87	3	3	2	3	2	2	2	4
88	4	4	4	4	4	4	4	4
89	2	2	1	2	1	1	1	1
90	2	2	1	2	1	1	1	1
91	4	4	4	4	4	4	4	4
92	3	1	1	3	1	1	2	2
93	5	4	3	5	5	5	4	4
94	4	4	4	3	3	3	4	4
95	5	4	5	5	4	5	4	5
96	4	4	4	4	4	4	4	4
97	2	1	1	3	1	1	1	1
98	5	4	4	3	4	3	2	4
99	4	4	5	5	1	3	3	5
100	4	4	3	3	4	2	3	3

3. Variabel Kepercayaan Lembaga Keuangan (X₂)

KEPERCAYAAN LEMBAGA KEUANGAN (X ₂)						
NO	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6
1	4	4	4	5	5	4
2	1	4	1	3	3	3
3	4	4	4	4	2	4
4	2	2	2	4	1	2
5	2	2	2	4	2	4
6	4	5	4	4	3	4
7	2	1	5	4	2	2
8	2	3	3	1	1	1
9	4	4	4	4	4	4
10	5	4	5	4	2	5
11	4	4	4	4	4	4

12	4	4	4	4	4	4
13	3	3	3	3	3	3
14	2	5	5	5	5	5
15	5	5	5	5	5	5
16	5	5	5	3	1	4
17	3	3	3	4	3	3
18	4	4	5	4	4	4
19	5	5	5	5	5	5
20	4	4	4	4	4	4
21	2	2	2	2	2	2
22	5	4	5	5	5	5
23	3	3	3	4	3	3
24	4	4	3	5	1	2
25	3	3	3	5	5	5
26	5	5	5	3	1	5
27	1	3	5	5	3	2
28	4	4	4	4	4	4
29	4	3	2	3	2	2
30	2	3	3	3	2	2
31	5	5	5	5	5	5
32	3	3	3	4	4	4
33	4	4	4	4	4	4
34	2	2	2	3	1	1
35	2	2	2	3	2	2
36	4	4	4	4	4	4
37	4	4	4	3	3	2
38	4	5	5	5	2	4
39	3	4	5	3	2	3
40	3	3	3	3	3	3
41	4	4	4	4	4	4
42	4	4	4	4	4	4
43	3	3	3	3	3	3
44	2	5	5	5	5	5
45	5	5	5	5	5	5
46	5	5	5	3	1	4
47	3	3	3	4	3	3
48	4	4	5	4	4	4

49	5	5	5	5	5	5
50	4	4	4	4	4	4
51	2	2	2	2	2	2
52	5	4	5	5	5	5
53	3	3	3	4	3	3
54	4	4	3	5	1	2
55	3	3	3	5	5	5
56	5	5	5	3	1	5
57	1	3	5	5	3	2
58	4	4	4	4	4	4
59	4	3	2	3	2	2
60	2	3	3	3	2	2
61	5	5	5	5	5	5
62	3	3	3	4	4	4
63	4	4	4	4	4	4
64	2	2	2	3	1	1
65	2	2	2	3	2	2
66	4	4	4	4	4	4
67	4	4	4	3	3	2
68	4	5	5	5	2	4
69	3	4	5	3	2	3
70	3	3	3	3	3	3
71	4	4	4	4	4	4
72	4	4	4	4	4	4
73	3	3	3	3	3	3
74	2	5	5	5	5	5
75	5	5	5	5	5	5
76	5	5	5	3	1	4
77	3	3	3	4	3	3
78	4	4	5	4	4	4
79	5	5	5	5	5	5
80	4	4	4	4	4	4
81	2	2	2	2	2	2
82	5	4	5	5	5	5
83	3	3	3	4	3	3
84	4	4	3	5	1	2
85	3	3	3	5	5	5

86	4	4	4	5	5	4
87	1	4	1	3	3	3
88	4	4	4	4	2	4
89	2	2	2	4	1	2
90	2	2	2	4	2	4
91	4	5	4	4	3	4
92	2	1	5	4	2	2
93	2	3	3	1	1	1
94	4	4	4	4	4	4
95	5	4	5	4	2	5
96	4	4	4	4	4	4
97	4	4	4	3	3	2
98	4	5	5	5	2	4
99	3	4	5	3	2	3
100	3	3	3	3	3	3

4. Variabel Kompetensi Individu (X₃)

KOMPETENSI INDIVIDU (X ₃)						
NO	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6
1	4	4	4	5	4	5
2	4	4	4	5	4	3
3	4	3	4	4	4	3
4	3	2	2	2	2	2
5	4	3	3	2	1	1
6	4	4	4	4	5	4
7	3	2	3	3	2	2
8	5	5	5	5	4	3
9	3	3	4	4	3	1
10	3	3	3	3	2	2
11	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	5	4	4
13	3	3	3	3	3	3
14	5	3	5	5	4	3
15	5	4	5	5	5	4
16	5	4	2	4	5	5
17	4	3	3	2	4	3
18	4	3	3	4	4	4

19	5	5	4	5	5	3
20	4	3	4	4	4	1
21	2	2	2	2	1	1
22	5	5	5	5	4	3
23	4	3	4	4	4	3
24	2	2	2	3	3	1
25	4	3	3	5	4	3
26	5	5	5	5	5	5
27	5	5	5	5	1	1
28	5	4	4	5	4	4
29	5	1	4	5	2	2
30	2	2	2	3	4	2
31	3	3	5	5	4	3
32	3	3	4	4	3	2
33	4	4	4	4	4	4
34	2	1	2	2	1	1
35	2	1	2	3	3	1
36	4	4	4	4	4	4
37	3	3	3	4	2	2
38	4	5	4	4	1	3
39	3	3	3	4	3	5
40	4	4	3	3	2	2
41	4	4	4	4	4	4
42	4	4	4	5	4	4
43	3	3	3	3	3	3
44	5	3	5	5	4	3
45	5	4	5	5	5	4
46	5	4	2	4	5	5
47	4	3	3	2	4	3
48	4	3	3	4	4	4
49	5	5	4	5	5	3
50	4	3	4	4	4	1
51	2	2	2	2	1	1
52	5	5	5	5	4	3
53	4	3	4	4	4	3
54	2	2	2	3	3	1
55	4	3	3	5	4	3

56	5	5	5	5	5	5
57	5	5	5	5	1	1
58	5	4	4	5	4	4
59	5	1	4	5	2	2
60	2	2	2	3	4	2
61	3	3	5	5	4	3
62	3	3	4	4	3	2
63	4	4	4	4	4	4
64	2	1	2	2	1	1
65	2	1	2	3	3	1
66	4	4	4	4	4	4
67	3	3	3	4	2	2
68	4	5	4	4	1	3
69	3	3	3	4	3	5
70	4	4	3	3	2	2
71	4	4	4	4	4	4
72	4	4	4	5	4	4
73	3	3	3	3	3	3
74	5	3	5	5	4	3
75	5	4	5	5	5	4
76	5	4	2	4	5	5
77	4	3	3	2	4	3
78	4	3	3	4	4	4
79	5	5	4	5	5	3
80	4	3	4	4	4	1
81	2	2	2	2	1	1
82	5	5	5	5	4	3
83	4	3	4	4	4	3
84	2	2	2	3	3	1
85	4	3	3	5	4	3
86	4	4	4	5	4	5
87	4	4	4	5	4	3
88	4	3	4	4	4	3
89	3	2	2	2	2	2
90	4	3	3	2	1	1
91	4	4	4	4	5	4
92	3	2	3	3	2	2

93	5	5	5	5	4	3
94	3	3	4	4	3	1
95	3	3	3	3	2	2
96	4	4	4	4	4	4
97	3	3	3	4	2	2
98	4	5	4	4	1	3
99	3	3	3	4	3	5
100	4	4	3	3	2	2

Lampiran 3 : Karakteristik Responden

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki-laki	58	58,0	58,0	58,0
perempuan	42	42,0	42,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <25 Tahun	16	16,0	16,0	16,0
26-30 Tahun	40	40,0	40,0	56,0
31-35 Tahun	7	7,0	7,0	63,0
36-40 Tahun	10	10,0	10,0	73,0
>40 Tahun	27	27,0	27,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Pendidikan Terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	9	9,0	9,0	9,0
<SMU/Sederajat	65	65,0	65,0	74,0
Diploma	6	6,0	6,0	80,0
Strata I	20	20,0	20,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Pendapatan Perbulan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rp.<800.000	33	33,0	33,0	33,0
Rp.800.000-2.000.000	43	43,0	43,0	76,0
Rp2.000.000-5.000.000	21	21,0	21,0	97,0
Rp5.000.000-8.000.000	3	3,0	3,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Lampiran 4 : Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan	100	1,38	5,00	3,4560	1,00002
Kepercayaan	100	1,83	5,00	3,5671	0,86132
Kompetensi Individu	100	1,50	5,00	3,4710	0,84693
Tingkat Literasi Keuangan Syariah	100	1,67	4,67	3,6381	0,70570
Valid N (listwise)	100				

Lampiran 5 : Uji Validitas

1. Uji Validitas Variabel Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Y)

Correlations										
	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	jumlah_y
y1										
Pearson Correlation	1	,682*	,557*	,178	,415*	,464*	,026	,396*	,205*	,726**
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,077	,000	,000	,800	,000	,041	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
y2										
Pearson Correlation	,682*	1	,602*	,024	,234*	,290*	-,133	,223*	,001	,559**
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,812	,019	,003	,189	,026	,990	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
y3										
Pearson Correlation	,557*	,602*	1	,197*	,351*	,468*	,211*	,475*	,204*	,764**
Sig. (2-tailed)	,000	,000		,049	,000	,000	,035	,000	,042	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
y4										
Pearson Correlation	,178	,024	,197*	1	,105	,255*	,056	,215*	,475*	,393**
Sig. (2-tailed)	,077	,812	,049		,300	,011	,579	,032	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
y5										
Pearson Correlation	,415*	,234*	,351*	,105	1	,688*	,026	,625*	,264*	,636**
Sig. (2-tailed)	,000	,019	,000	,300		,000	,797	,000	,008	,000

N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
y6	Pearson Correlation	,464*	,290*	,468*	,255*	,688*	1	,177	,617*	,428*
	Sig. (2- tailed)	,000	,003	,000	,011	,000		,079	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
y7	Pearson Correlation	,026	-,133	,211*	,056	,026	,177	1	,370*	,180
	Sig. (2- tailed)	,800	,189	,035	,579	,797	,079		,000	,073
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
y8	Pearson Correlation	,396*	,223*	,475*	,215*	,625*	,617*	,370*	1	,390*
	Sig. (2- tailed)	,000	,026	,000	,032	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
y9	Pearson Correlation	,205*	,001	,204*	,475*	,264*	,428*	,180	,390*	1
	Sig. (2- tailed)	,041	,990	,042	,000	,008	,000	,073	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
jumlah_ y	Pearson Correlation	,726*	,559*	,764*	,393*	,636*	,762*	,380*	,774*	,537*
	Sig. (2- tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Validitas Variabel Pengetahuan Keuangan (X₁)

Correlations									
	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8	jumlah_x 1
x1.1									
Pearson Correlatio n	1	,654* *	,652* *	,514* *	,659* *	,548* *	,556* *	,584* *	,801**
Sig. (2- tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
x1.2									
Pearson Correlatio n	,654* *	1	,689* *	,289* *	,483* *	,536* *	,358* *	,668* *	,731**
Sig. (2- tailed)	,000		,000	,004	,000	,000	,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
x1.3									
Pearson Correlatio n	,652* *	,689* *	1	,375* *	,373* *	,645* *	,566* *	,701* *	,789**
Sig. (2- tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
x1.4									
Pearson Correlatio n	,514* *	,289* *	,375* *	1	,500* *	,507* *	,453* *	,380* *	,621**
Sig. (2- tailed)	,000	,004	,000		,000	,000	,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
x1.5									
Pearson Correlatio n	,659* *	,483* *	,373* *	,500* *	1	,741* *	,726* *	,606* *	,809**
Sig. (2- tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000

	N	100	100	100	100	100	100	100	100
x1.6	Pearson Correlation	,548*	,536*	,645*	,507*	,741*	1	,848*	,741*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
x1.7	Pearson Correlation	,556*	,358*	,566*	,453*	,726*	,848*	1	,665*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
x1.8	Pearson Correlation	,584*	,668*	,701*	,380*	,606*	,741*	,665*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
jumlah_x 1	Pearson Correlation	,801*	,731*	,789*	,621*	,809*	,890*	,827*	,854*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Uji Validitas Variabel Kepercayaan Lembaga Keuangan (X₂)

		Correlations						
		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	jumlah_x2
x2.1	Pearson Correlation	1	,694**	,598**	,350**	,299**	,621**	,758**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,003	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
x2.2	Pearson Correlation	,694**	1	,665**	,402**	,366**	,667**	,801**

	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
x2.3	Pearson Correlation	,598**	,665**	1	,460**	,347**	,586**	,775**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
x2.4	Pearson Correlation	,350**	,402**	,460**	1	,589**	,611**	,719**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
x2.5	Pearson Correlation	,299**	,366**	,347**	,589**	1	,665**	,722**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
x2.6	Pearson Correlation	,621**	,667**	,586**	,611**	,665**	1	,894**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
jumlah_x2	Pearson Correlation	,758**	,801**	,775**	,719**	,722**	,894**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Uji Validitas Variabel Kompetensi Individu (X₃)

		Correlations						
		x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	x3.5	x3.6	jumlah_x3
x3.1	Pearson Correlation	1	,704**	,692**	,675**	,483**	,503**	,839**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
x3.2	Pearson Correlation	,704**	1	,636**	,574**	,375**	,520**	,793**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
x3.3	Pearson Correlation	,692**	,636**	1	,763**	,375**	,314**	,770**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,001	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
x3.4	Pearson Correlation	,675**	,574**	,763**	1	,541**	,489**	,838**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000

N		100	100	100	100	100	100	100
x3.5	Pearson Correlation	,483**	,375**	,375**	,541**	1	,645**	,746**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
N		100	100	100	100	100	100	100
x3.6	Pearson Correlation	,503**	,520**	,314**	,489**	,645**	1	,759**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,000		,000
N		100	100	100	100	100	100	100
jumlah_x3	Pearson Correlation	,839**	,793**	,770**	,838**	,746**	,759**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N		100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6 : Uji Reliabilitas

1. Uji Reliabilitas Pengetahuan Keuangan (X₁)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,914	8

2. Uji Reliabilitas Kepercayaan Lembaga Keuangan (X₂)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,865	6

3. Uji Reliabilitas Kompetensi Individu (X₃)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,874	6

4. Uji Reliabilitas Pengetahuan Keuangan (Y)

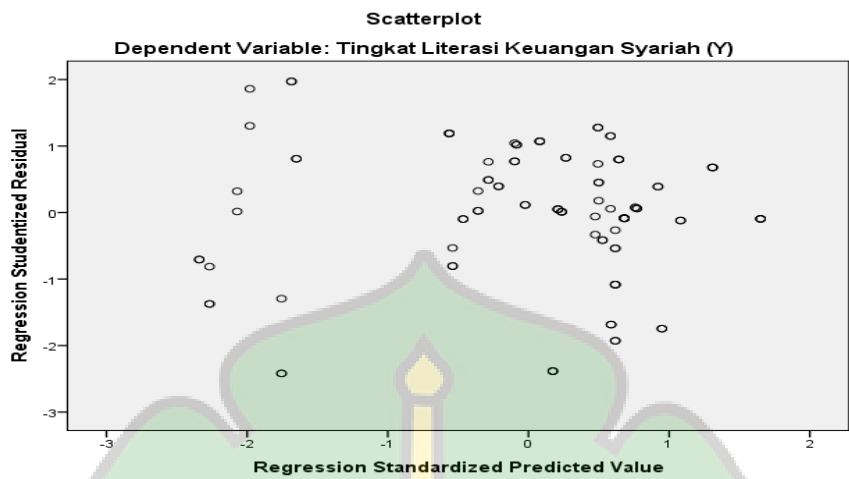
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,789	9

Lampiran 7 : Uji Multikolonieritas

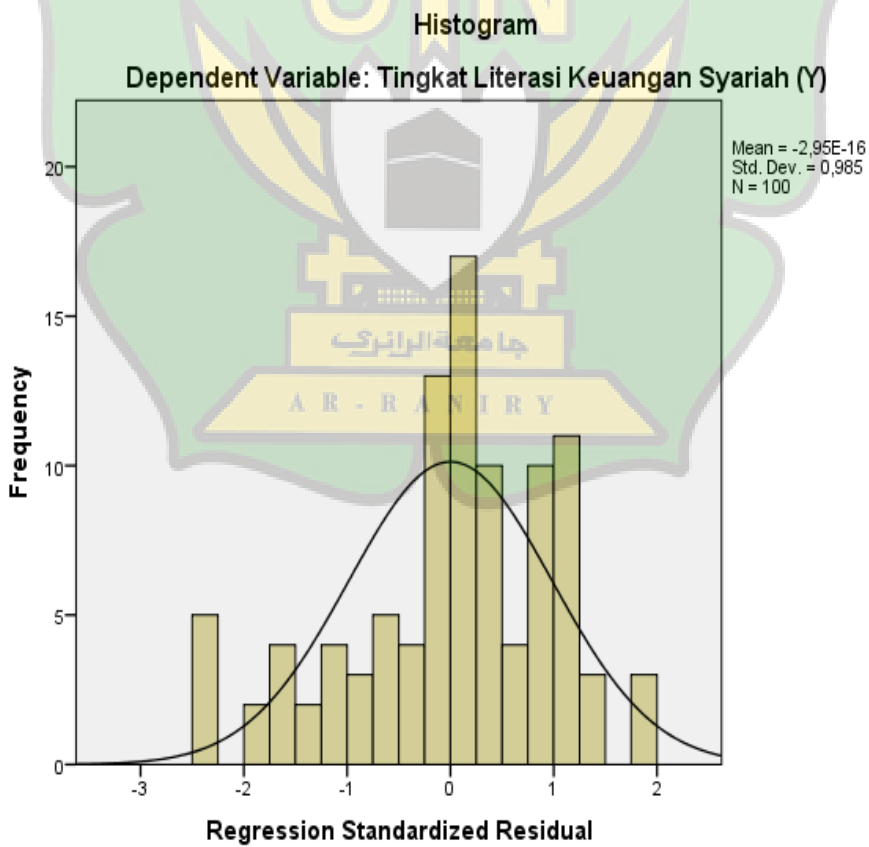
Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	(Constant)	
	Pengetahuan (X1)	,515
	Kepercayaan (X2)	,463
	Kompetensi Individu (X3)	,408
		1,941
		2,161
		2,448

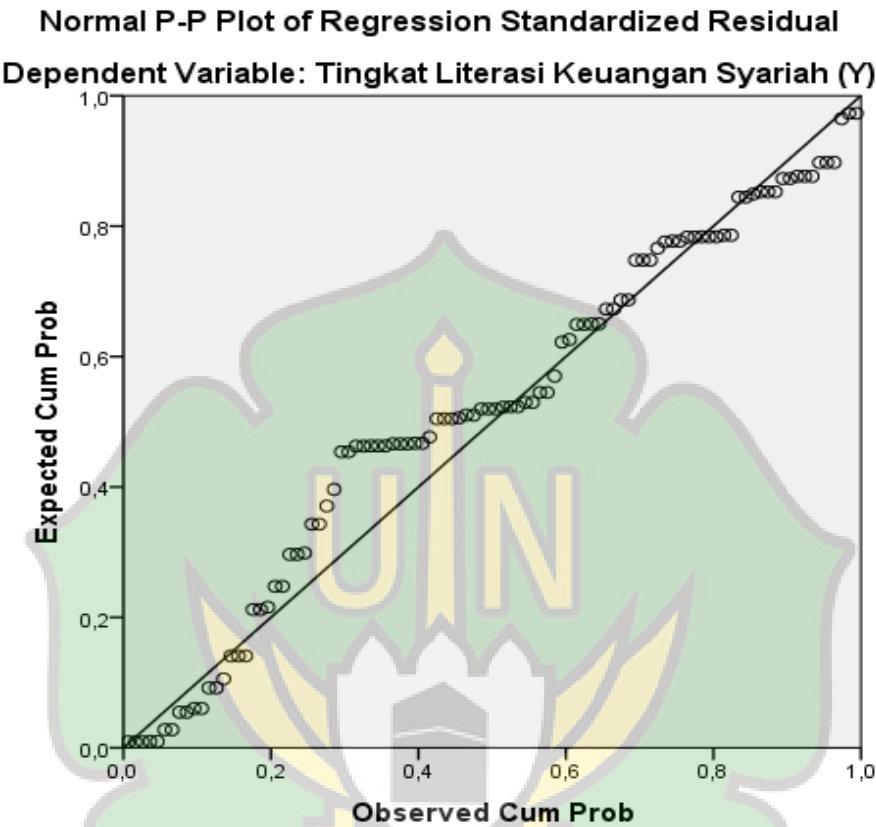
a. Dependent Variable: JUMLAH_Y

Lampiran 8 : Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 9 : Uji Normalitas





Lampiran 10 : Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,307	,187		6,974	,000
Pengetahuan (X1)	,421	,057	,597	7,408	,000
Kepercayaan (X2)	,035	,070	,042	,498	,620

Kompetensi Individu (X3)	,217	,075	,260	2,876	,005
--------------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: JUMLAH_Y

Lampiran 11 : Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	33,493	3	11,164	67,793	,000 ^b
Residual	15,810	96	,165		
Total	49,303	99			

a. Dependent Variable: Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Y)

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Individu (X3), Pengetahuan (X1), Kepercayaan (X2)

Lampiran 12 : Uji t (Uji Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,307	,187		6,974	,000
Pengetahuan (X1)	,421	,057	,597	7,408	,000
Kepercayaan (X2)	,035	,070	,042	,498	,620
Kompetensi Individu (X3)	,217	,075	,260	2,876	,005

a. Dependent Variable: Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Y)

Lampiran 13 : Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,824 ^a	,679	,669	,40582

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Individu (X3), Pengetahuan (X1), Kepercayaan (X2)

b. Dependent Variable: Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Y)

Lampiran 14 : Tabel Nilai r Product Moment

N	Tarf Signif		N	Tarf Signif		N	Tarf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 15 : Tabel Nilai t

d.f.	TINGKAT SIGNIFIKANSI						
dua sisi	20%	10%	5	2	1	0,2%	0,1%
satu sisi	10%	5	2,5%	1	0,5%	0,1%	0,05%
1	1,00	3,078	6,314	12,706	31,821	63,65	318,30
2	1,88	2,920	4,303	6,965	9,925	22,32	31,599
3	1,63	2,353	3,182	4,541	5,841	10,21	12,924
4	1,53	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
5	1,47	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
6	1,44	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
7	1,41	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408
8	1,39	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041
9	1,38	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
10	1,37	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
11	1,36	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
12	1,35	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
13	1,35	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
14	1,34	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140
15	1,34	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
16	1,33	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
17	1,33	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965
18	1,33	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
19	1,32	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
20	1,32	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
21	1,32	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819
22	1,32	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792
23	1,31	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768
24	1,31	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745
25	1,31	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725
26	1,31	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707
27	1,31	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
28	1,31	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
29	1,31	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30	1,31	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646
31	1,30	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633
32	1,30	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622
33	1,30	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611
34	1,30	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601
35	1,30	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591

36	1,30	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333	3,582
37	1,30	1,687	2,026	2,431	2,715	3,326	3,574
38	1,30	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319	3,566
39	1,30	1,685	2,023	2,426	2,708	3,313	3,558
40	1,30	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551
41	1,30	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301	3,544
42	1,30	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296	3,538
43	1,30	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291	3,532
44	1,30	1,680	2,015	2,414	2,692	3,286	3,526
45	1,30	1,679	2,014	2,412	2,690	3,281	3,520
46	1,30	1,679	2,013	2,410	2,687	3,277	3,515
47	1,30	1,678	2,012	2,408	2,685	3,273	3,510
48	1,29	1,677	2,011	2,407	2,682	3,269	3,505
49	1,29	1,677	2,010	2,405	2,680	3,265	3,500
50	1,29	1,676	2,009	2,403	2,678	3,261	3,496
51	1,29	1,675	2,008	2,402	2,676	3,258	3,492
52	1,29	1,675	2,007	2,400	2,674	3,255	3,488
53	1,29	1,674	2,006	2,399	2,672	3,251	3,484
54	1,29	1,674	2,005	2,397	2,670	3,248	3,480
55	1,29	1,673	2,004	2,396	2,668	3,245	3,476
56	1,29	1,673	2,003	2,395	2,667	3,242	3,473
57	1,29	1,672	2,002	2,394	2,665	3,239	3,470
58	1,29	1,672	2,002	2,392	2,663	3,237	3,466
59	1,29	1,671	2,001	2,391	2,662	3,234	3,463
60	1,29	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232	3,460
61	1,29	1,670	2,000	2,389	2,659	3,229	3,457
62	1,29	1,670	1,999	2,388	2,657	3,227	3,454
63	1,29	1,669	1,998	2,387	2,656	3,225	3,452
64	1,29	1,669	1,998	2,386	2,655	3,223	3,449
65	1,29	1,669	1,997	2,385	2,654	3,220	3,447
66	1,29	1,668	1,997	2,384	2,652	3,218	3,444
67	1,29	1,668	1,996	2,383	2,651	3,216	3,442
68	1,29	1,668	1,995	2,382	2,650	3,214	3,439
69	1,29	1,667	1,995	2,382	2,649	3,213	3,437
70	1,29	1,667	1,994	2,381	2,648	3,211	3,435
71	1,29	1,667	1,994	2,380	2,647	3,209	3,433
72	1,29	1,666	1,993	2,379	2,646	3,207	3,431
73	1,29	1,666	1,993	2,379	2,645	3,206	3,429
74	1,29	1,666	1,993	2,378	2,644	3,204	3,427
75	1,29	1,665	1,992	2,377	2,643	3,202	3,425

76	1,29	1,665	1,992	2,376	2,642	3,201	3,423
77	1,29	1,665	1,991	2,376	2,641	3,199	3,421
78	1,29	1,665	1,991	2,375	2,640	3,198	3,420
79	1,29	1,664	1,990	2,374	2,640	3,197	3,418
80	1,29	1,664	1,990	2,374	2,639	3,195	3,416
81	1,29	1,664	1,990	2,373	2,638	3,194	3,415
82	1,29	1,664	1,989	2,373	2,637	3,193	3,413
83	1,29	1,663	1,989	2,372	2,636	3,191	3,412
84	1,29	1,663	1,989	2,372	2,636	3,190	3,410
85	1,29	1,663	1,988	2,371	2,635	3,189	3,409
86	1,29	1,663	1,988	2,370	2,634	3,188	3,407
87	1,29	1,663	1,988	2,370	2,634	3,187	3,406
88	1,29	1,662	1,987	2,369	2,633	3,185	3,405
89	1,29	1,662	1,987	2,369	2,632	3,184	3,403
90	1,29	1,662	1,987	2,368	2,632	3,183	3,402
91	1,29	1,662	1,986	2,368	2,631	3,182	3,401
92	1,29	1,662	1,986	2,368	2,630	3,181	3,399
93	1,29	1,661	1,986	2,367	2,630	3,180	3,398
94	1,29	1,661	1,986	2,367	2,629	3,179	3,397
95	1,29	1,661	1,985	2,366	2,629	3,178	3,396
96	1,29	1,661	1,985	2,366	2,628	3,177	3,395
97	1,29	1,661	1,985	2,365	2,627	3,176	3,394
98	1,29	1,661	1,984	2,365	2,627	3,175	3,393
99	1,29	1,660	1,984	2,365	2,626	3,175	3,392
10	1,29	1,660	1,984	2,364	2,626	3,174	3,390

جامعة الرانري

AR - RANIRY